

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Salha Wafidah
NIM: 201101050003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Salha Wafidah
NIM : 201101050003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

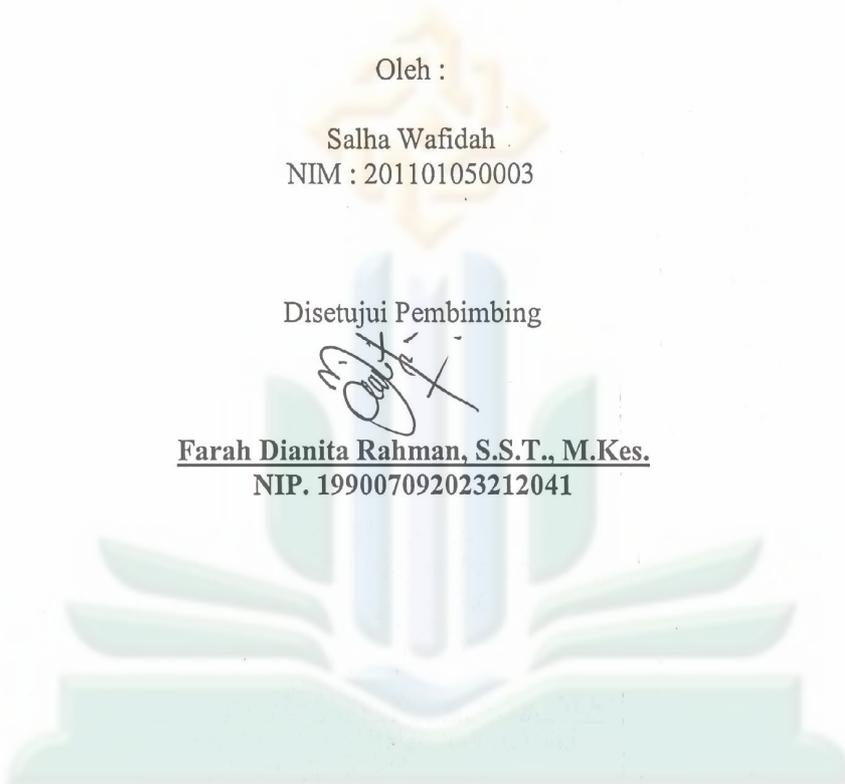
Oleh :

Salha Wafidah
NIM : 201101050003

Disetujui Pembimbing



Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.
NIP. 199007092023212041



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 25, Juni 2025.

Tim Penguji

Ketua



Dr. Khoirul Anwar
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



Ali Mukti, M.Pd
NIP. 199112302019031007

Anggota

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M. Kes.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan diamlah agar kamu mendapat rahmat(QS. Ali A'raf : 204).*



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2013), 176.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wataala yang telah memberikan saya nikmat yang sangat luar biasa ini, memberikan saya kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya dengan baik. Segala perjuangan yang sudah saya lalui hingga sampai di titik saat ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi yang baik yang selalu menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada dua malaikat tak bersayap, Bapak Saiful Bahri dan Ibu Solihati. Terimakasih penulis ucapkan atas cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa, do'a, dan dukungan untuk putri bungsu bapak dan ibu ini sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Kedua kakak penulis, Mbak Lutfiatun Nafisah dan Mas Achmad Faishol Shodiqin yang telah ikut berkontribusi selama penulis menjalani pendidikan ini, yang selalu ada ketika penulis kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dari apa yang telah dilakukan untuk penulis. Aamiin ya robbal 'alamin.
3. Kakak ipar, Mas Abdul Hafid dan Mbak Viviani Dwi Asih yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya. Terimakasih atas kerendahan hati

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan saya nikmat yang sangat luar biasa ini, memberikan saya kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, baik dari segi penulisan maupun segi bahasa. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada semua pihak yang kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan. Pada akhirnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.

4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu selama masa perkuliahan, memberikan arahan dan bimbingan hingga penulis bisa sampai ke tahap ini.
6. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasan di tengah-tengah kesibukan memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Siti Khoeriyah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember beserta segenap guru dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.
9. Kepada teman penulis, Wardatus Sholeha terimakasih atas segala bantuan baik tenaga, waktu, pikiran, semangat, dukungan, serta kebaikan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini atas dorongan dan arahan dari mereka.

ABSTRAK

Salha Wafidah, 2025: Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *Kemampuan Menyimak, Permainan Bisik Berantai*

Mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini sangat penting untuk dasar kemampuan bahasa tulis, memperlancar komunikasi, dan menambah informasi sekaligus pengetahuan kepada anak usia dini. Di lembaga ini menerapkan permainan bisik berantai untuk memudahkan anak dalam memahami kata-kata atau ungkapan seseorang ketika sedang berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru. Selain itu bisa menjadikan anak menyerap kata dari sebelumnya sedikit kata hingga banyak kata yang mulai di pahami.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember? 2) Bagaimana kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember?

Tujuan Penelitian: 1) Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember, 2) Mendeskripsikan bagaimana kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik *Purposive*, Lokasi penelitian di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Subjek penelitian yakni Kepala Sekolah, Guru kelas, Peserta Didik, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi Partisipan, Wawancara Mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Penelitian ini menghasilkan bahwasannya dalam pelaksanaan permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang pada kelompok B terdapat beberapa tahapan yakni diantaranya: 1. Tahap Persiapan : Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) 2. Tahap Pelaksanaan : (a) Pembukaan guru menjelaskan tema yang sudah ditetapkan, (b) Guru memperkenalkan media, (c) Guru membagi kelompok, (d) Menjelaskan cara melakukan permainan bisik berantai, (e) Guru membisikkan kata, (f) Anak-anak membisikkan kata pada kelompoknya, (g) Anak yang barisan akhir untuk maju kedepan. 3. Tahap Evaluasi.

Sedangkan hasil dari kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang pada kelompok B terdapat 15 anak siswa kelompok B yang mengikuti permainan bisik berantai, 6 anak yang cepat menangkap sehingga mereka Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 4 anak yang diulang 1 sampai 2 kali baru faham sehingga mereka Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak yang harus diulang berkali-kali atau bahkan harus perlahan-

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGASAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	17
1. Kemampuan Menyimak	17

2. Permainan Bisik Berantai.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data.....	31
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan Temuan	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu.	16
Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam Aspek Perkembangan Bahasa Usia 5-6 Tahun	21
Tabel 4.1 Data Peserta Didik Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember	46
Tabel 4.2 Data Guru Kelompok B Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember	47
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.	49
Tabel 4.4 Sarana Prasarana Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru diskusi tentang Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	55
Gambar 4.2 Guru memperkenalkan media	58
Gambar 4.3 Guru membagi kelompok.....	60
Gambar 4.4 Guru menjelaskan cara melaksanakan permainan bisik berantai	62
Gambar 4.5 Guru membisikkan kata	63
Gambar 4.6 Anak-anak mulai membisikkan kata pada kelompoknya	65
Gambar 4.8 Anak yang barisan paling akhir untuk maju ke depan	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

George F. Kneller dalam bukunya *Foundations of Education* menyatakan bahwa pendidikan dapat dipahami dalam dua cara, yakni secara luas dan teknis, atau dalam konteks hasil dan proses. Pendidikan berkaitan pada tindakan atau pengalaman yang memiliki dampak pada pertumbuhan atau perkembangan mental, karakter, atau kemampuan fisik individu.²

Menurut *UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultural Organization)* anak usia dini merupakan individu yang berada dalam rentang usia dari lahir hingga delapan tahun. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental, sehingga memerlukan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan mereka secara maksimal.³

Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 14, pendidikan anak usia dini merupakan upaya mendidik dan membimbing anak sejak lahir hingga mencapai usia enam tahun. Melalui stimulasi pendidikan, proses pembinaan ini bertujuan mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak secara maksimal, sehingga anak memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya.⁴ Tujuan

² Ryan Indy. et all., “Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial,” *Jurnal Holistik* Vol. 12, No. 4 (2019): 2-4.

³ Niluh Ika Windayani, dkk, *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-3.

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14).

pendidikan anak usia dini adalah untuk membangun dasar yang kuat bagi perkembangan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan, dan kreativitas yang diperlukan anak dalam tumbuh kembangnya, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke tahap perkembangan berikutnya. Pada masa ini, anak mengalami tahapan perkembangan yang terjadi secara alami, yang sering disebut sebagai periode emas dalam perkembangan anak usia dini yang bertujuan untuk mengoptimalkan enam aspek utama, yaitu: perkembangan nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kemampuan fisik dan motorik, keterampilan berbahasa, serta perkembangan kognitif.

Bahasa merupakan sarana komunikasi penting, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, keinginan, serta perasaannya. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa anak perlu dibina sejak dini dan diasah dengan tepat agar perkembangan keterampilan berbahasanya dapat berlangsung secara optimal. Perkembangan bahasa anak terus berlanjut hingga mereka dewasa. Aspek perkembangan bahasa pada 14 anak usia dini terdapat empat macam bentuk diantaranya: berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.⁵

Menurut Marhijanto menyimak adalah mendengarkan baik-baik terhadap ucapan orang lain (sambil meresapkan dalam hati). Sabarti juga berpendapat bahwa menyimak merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan menyimak bunyi bahasa yang mencakup proses pengenalan, pemahaman, penilaian, dan pemberian tanggapan terhadap makna yang disampaikan. Dari

⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana, 2016): 48.

kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan saksama terhadap pesan yang diucapkan oleh lawan, yang bertujuan untuk memperoleh, memahami, serta menginterpretasikan pesan yang sudah disampaikan.⁶

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahqaf Ayat 29

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا لَوَّىٰ قَافِيَتَهُ كَالَّذِي يَرْفَعُ يَدًا لِجَسَدٍ مَّسْنُونٍ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan kepadamu (Muhammad) serombongan jin yang mendengarkan (bacaan) Al-Qur'an, maka ketika mereka menghadiri (pembacaan)nya mereka berkata, “Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)!” Maka ketika telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi.⁷

Berdasarkan surat yang terdapat dalam Al-Qur'an bahwasannya mendengarkan adalah sebuah kewajiban bagi kaum muslim agar bisa memahami apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an tersebut.

Sebelum mempelajari hal-hal yang lain, anak perlu menguasai kemampuan menyimak agar dapat memahami dengan baik apa yang diucapkan oleh orang lain. Kemampuan menyimak pada anak juga berpengaruh pada tingkat kecerdasannya. Anak yang cerdas akan lebih cepat dalam memahami perkataan orang lain. Namun, kemampuan untuk menguasai kemampuan menyimak ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pembelajaran dan stimulus dari lingkungan terdekat anak. Kelancaran menyimak pada anak dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengucapkan kalimat dengan

⁶ Mei lyna, dkk, “ Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Kelompok B di TK Mawar Indah Kecamatan Medan Petisah, ” *Jurnal Madani* Vol. 2, No. 2 (September 2019): 261.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, 506.

percaya diri. Lafal adalah cara mengucapkan kata dengan tepat dan jelas, berarti pengucapan kata jelas, sedangkan intonasi berarti lagu kalimat sesuai dengan jenis kalimat. Apabila anak mampu mengucapkan kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat, maka pendengar akan dapat mengerti kalimat yang diucapkan.⁸

Berdasarkan wawancara pada guru Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung dalam kemampuan bahasa masih kurang, sehingga diperlukan sebuah strategi yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menyimak. Pada hal tersebut, dibutuhkan sebuah kegiatan seperti permainan yang juga bisa dijadikan sebagai salah satu strategi untuk membuat suasana dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara menyenangkan bagi para siswa, agar mudah menyerap bahasa yang diterima oleh anak.⁹

Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu pembelajaran yang menyenangkan, dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mengurangi rasa bosan siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari. Penerapan dalam strategi ini menggunakan permainan. Permainan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak. Dengan menggunakan permainan bisik berantai, belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui permainan ini, anak-anak tidak hanya terlibat aktif, tetapi juga dapat lebih mudah memahami materi yang

⁸ Agni Ayu Prasiwi, “ Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini” *PAEDAGOGIE* Vol. 13, No. 2 (2018): 43-44.

⁹ Hasil wawancara di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung Jember pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.38 WIB.

disampaikan oleh guru karena proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dan melibatkan komunikasi yang menyenangkan antar sesama.¹⁰

Metode bisik berantai merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dimana guru menyampaikan pesan atau informasi kepada seorang siswa, kemudian siswa tersebut meneruskannya kepada teman sebelahnya, dan proses ini terus berlanjut hingga pesan sampai di siswa terakhir. Metode ini mendorong komunikasi, konsentrasi, dan kerja sama antar siswa sambil membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.¹¹

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti saat berada di lokasi penelitian yaitu di TK Al-Hidayah Sunan Bonang yang terletak di Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada Kelompok B. Mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai. Permainan bisik berantai adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok, yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bisa menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Melalui permainan ini, anak-anak dapat belajar sambil bermain, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta memperkuat perhatian dan kerja sama dalam kelompok. Di lembaga tersebut sudah menerapkan permainan bisik berantai untuk memudahkan anak dalam memahami kata-kata atau ungkapan seseorang ketika sedang berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru. Selain itu bisa

¹⁰ Mariliana, dkk, “ Pengembangan Strategi Pembelajaran Menyenangkan Permainan Bisik berantai Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II di SD Mardi Yuana” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* Vol 3, No. 1 (2020): 90.

¹¹ Muh Fadli Anugrah, dkk., “ Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No. 147 Palakang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan* Vol. 1, No. 4 (November 2023): 53.

menjadikan anak menyerap kata dari sebelumnya sedikit kata hingga banyak kata yang mulai di pahami.¹²

Pendekatan dalam pembelajaran pada anak usia dini yaitu permainan bisik berantai anak harus dapat menyimak dengan saksama apa yang dikatakan oleh teman sebayanya. Contohnya, jika tema hari ini adalah tumbuhan, maka permainan yang dilaksanakan harus sesuai dengan tema tersebut. Guru menyebutkan nama-nama tumbuhan dan dibisikkan pada telinga anak yang berada dibarisan paling depan, lalu anak membisikkan kata tersebut ke teman berikutnya sampai kepada teman yang paling akhir. Melalui permainan ini, anak dilatih untuk fokus mendengarkan apa yang dikatakan oleh temannya.¹³

Keunikan dari permainan bisik berantai yaitu membuat suasana di dalam kelas dapat terjalin kedekatan antara guru dan siswa, dan yang terpenting, anak menjadi lebih antusias serta merasa senang saat menyimak melalui permainan bisik berantai. Permainan ini juga berfungsi untuk melatih kemampuan mengingat serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan.¹⁴

B. Fokus Penelitian

¹² Hasil observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung Jember, pada tanggal 24 Mei 2024, pukul 09.15 WIB.

¹³ Titin Ulfa Puji Rahayu, “ Penerapan Permainan Bisik Pesan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020): 49-50.

¹⁴ Azlin Atika Putri, dkk., “ Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan” *PAUD LECTURA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2 (April 2021): 116.

Dalam pendekatan kualitatif, fokus penelitian mengarah pada pertanyaan atau permasalahan yang ingin dijawab melalui proses penelitian. Bagian ini mencakup seluruh isu pokok yang menjadi perhatian utama, yang perlu dirumuskan secara ringkas, jelas, tegas, terperinci, dan dapat diterapkan secara operasional, serta disajikan dalam bentuk pertanyaan.¹⁵

1. Bagaimana pelaksanaan permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada kelompok B?
2. Bagaimana kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada kelompok B?

C. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian berdasarkan pada hasil yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dan menjadi dasar untuk merencanakan serta melaksanakan langkah-langkah penelitian yang sesuai guna memperoleh hasil yang diinginkan.¹⁶

1. Mendeskripsikan pelaksanaan permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada Kelompok B
2. Mendeskripsikan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada Kelompok B

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 29.

¹⁶ Tim Penyusun, 30.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata setelah studi selesai dilakukan. Terdapat dua jenis manfaat dalam penelitian ini, yakni secara teoritis dan secara praktis. Kontribusi teoritis mengarah pada pengembangan teori dan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis mencerminkan dampak langsung bagi pendidik, institusi, dan masyarakat. Uraian mengenai manfaat penelitian harus disampaikan secara nyata dan terukur.¹⁷ Adapun penjelasan dari masing-masing jenis manfaatnya antara lain:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dalam memperluas kajian ilmiah mengenai pengembangan kemampuan menyimak anak usia dini melalui metode permainan bisik berantai.

2. Praktis, penelitian ini memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperdalam wawasan pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia dini dengan menggunakan metode permainan bisik berantai.

b. Bagi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi bagi para pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, khususnya

¹⁷ Tim Penyusun, 30.

dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan melalui permainan bisik berantai.

- c. Bagi peserta didik, dapat berkembangnya kemampuan menyimak dengan menggunakan permainan bisik berantai.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada]kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Bagian dari definisi istilah bertujuan untuk memberikan arti dari istilah-istilah penting yang menjadi fokus utama sebagaimana tercantum dalam judul penelitian. Bertujuan untuk memperjelas pemahaman dan menghindari adanya kesalahpahaman terkait istilah yang digunakan dalam penelitian.¹⁸

1. Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan yang diperoleh melalui aktivitas mendengarkan secara saksama dengan tujuan untuk menangkap informasi serta memahami makna dari materi yang disampaikan. Individu yang memiliki kemampuan menyimak yang baik cenderung lebih mudah memahami pesan yang disampaikan oleh lawan bicara, serta mampu memberikan tanggapan atau respons dengan cepat terhadap apa yang diucapkan.

¹⁸ Tim Penyusun, 30.

2. Permainan Bisik Berantai

Permainan bisik berantai adalah sebuah aktivitas di mana pesan yang berupa kalimat disampaikan secara bergiliran berbisik dari satu anggota kelompok. Permainan ini menjadi salah satu metode yang efektif untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Selain itu, permainan ini juga dapat berkontribusi dalam membangun kemampuan kognitif serta menanamkan nilai afektif seperti rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap temannya.

3. Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Mengembangkan kemampuan adalah usaha seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya, baik dalam bidang pendidikan atau potensi diri bakat. Guru di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Mengembangkan kemampuan menyimak pada kelompok B dengan melalui permainan bisik berantai. Permainan bisik berantai sudah di terapkan sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan. Melalui permainan bisik berantai anak lebih bisa leluasa mengasah pola berfikirnya untuk lebih fokus dalam hal menyimak kata atau pesan yang sudah di dapatkan dari permainan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Pada Sistematika pembahasan menjelaskan alur penulisan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penyajian sistematika ini disajikan

secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur dan isi penelitian.

BAB I berisi pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang latar belakang dilaksanakan penelitian atau alasan penulisan skripsi. Bab ini mencakup beberapa subbab, di antaranya seperti konteks penelitian, yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan definisi istilah yang digunakan.

BAB II menyajikan tinjauan pustaka yang terdiri dari teori-teori dan konsep-konsep seperti hasil-hasil penelitian terdahulu serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam menganalisis data penelitian. Penelitian terdahulu berisi perbandingan dan kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sementara itu, kajian teori mengulas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang diambil dari berbagai referensi.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang menjelaskan secara rinci pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta metode analisis data. Bab ini menggambarkan proses yang dilalui peneliti dalam memperoleh dan mengolah data.

BAB IV yaitu menyajikan data dan analisis data, yang merupakan inti dari penulisan skripsi. Bab ini memuat sub-sub bab seperti gambaran objek penelitian, penyajian data, serta pembahasan hasil temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti menyajikan berbagai temuan dari hasil penelitian sebelumnya saling berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas, lalu merangkum hasil-hasil tersebut, baik yang telah diterbitkan maupun yang masih belum dipublikasikan.¹⁹

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Skripsi Siti Sholikhah. 2019. Institut Agama Islam Negeri Jember. Dengan Judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan Pesan Berbisik pada Kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida 02 Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.”²⁰ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh 5 anak mengalami kesulitan dalam berbahasa diantara 20 peserta didik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Dengan menerapkan metode permainan bisik berantai dan diselingi dengan buku cerita merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu dalam perkembangan bahasa anak. Karena dalam buku cerita terdapat warna dan gambar tokoh cerita yang membuat anak tertarik dan menyenangkan bagi anak.

¹⁹ Tim Penyusun, 30.

²⁰ Siti Sholikhah, “ Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan Pesan Berbisik pada Kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida 02 Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi, Jember, IAIN Jember, 2019).

2. Skripsi Edi Purnomo. 2019. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan Judul “Teknik Penerapan Permainan Bisik Berantai Dengan Media Modifikasi Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak.”²¹ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa kelas 5 dalam keterampilan menyimak masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran juga dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa terutama nilai pelajaran Bahasa Indonesia. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio yaitu lagu. Dengan menggunakan media audio lagu diharapkan dapat mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak khususnya muatan Bahasa Indonesia.
3. Skripsi Nafis Khoirun Khotimah. 2019. Universitas Negeri Jember. Dengan Judul “Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.”²² Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menyimak pada anak kelompok A masih rendah. Dapat terlihat bahwa kemampuan menyimak anak disebabkan anak yang hanya mampu berkonsentrasi kurang dari 5 menit. Dengan menggunakan metode permainan bisik berantai sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

²¹ Edi Purnomo, “” (Skripsi, , , 2019).

²² Nafis Khoirun Khotimah, “ Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” (Skripsi, Jember, Universitas Negeri Jember, 2019).

4. Skripsi Alma'atus Fahyuni. 2021. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Sidoarjo. Dengan Judul “ Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Sikap Nasionalisme di Kelompok B TKM NU 74 Roudlotul Jannah Sidoarjo.”²³ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kegiatan di dalam kelas cenderung monoton dan membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berinisiatif untuk menggunakan metode permainan bisik berantai sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar anak sehingga dapat dikategorikan sangat baik dan memiliki rekapitulasi hasil rata – rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 82.5%.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode permainan bisik berantai pada kelompok eksperimen, di mana permainan ini terbukti dapat meningkatkan sikap nasionalisme pada anak dapat ditunjukkan melalui nilai *N-gain score* sebesar 0.7714 dengan kategori tinggi.

5. Skripsi Triyanti. 2021. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Timur. Dengan Judul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan di TK Aisyah Bustanul Athfal Lampung Timur.”²⁴ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa permainan bisik berantai dapat berperan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Dapat diketahui bahwa pada siklus I, perkembangan bahasa anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai 35%, dan pada siklus II meningkat menjadi

²³ Alma'atus Fahyuni, “ Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Sikap Nasionalisme” (Skripsi, Sidoarjo, UIN Sunan Ampel, 2021).

²⁴ Triyanti, “ Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan Bisik Berantai di TK Aisyah Bustanul Athfal” (Skripsi, Lampung Timur, IAIN Metro, 2021).

75% dengan kriteria yang sama. Peningkatan ini terjadi dengan penerapan metode permainan bisik berantai.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Solikhah, 2019.	“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan Pesan Berbisik pada Kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida 02 Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang permainan bisik berantai.	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan buku cerita sebagai media pembelajaran. Fokus penelitiannya yaitu langkah-langkah meningkatkan kemampuan bahasa. Usia yang diteliti 4-5 tahun. Lokasinya di RA Perwanida 02 Tegalwangi Umbulsari Jember.
2.	Edi Purnomo, 2019.	“Teknik Penerapan Permainan Bisik Berantai Dengan Media Modifikasi Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak.”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang permainan bisik berantai. Aspek Menyimak.	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada penggunaan media modifikasi lagu. Jenis penelitiannya yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Lokasi penelitian di SD Negeri 02

				Tunggulrejo Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini yaitu siswa siswi kelas 5 dan guru kelas 5 SD Negeri 02 Tunggulrejo Kabupaten Karanganyar.
3.	Nafis Khoirun Khotimah, 2019.	“Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang permainan bisik berantai dalam kemampuan menyimak.	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti mefokuskan metode bercakap- cakap dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode analisis data <i>t- test independent</i> .
4.	Alma'atus Fahyuni, 2021.	“ Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Sikap Nasionalisme di Kelompok B TKM NU 74 Roudlotul Jannah Sidoarjo.”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang permainan bisik berantai.	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pengaruh metode permainan bisik berantai terhadap sikap nasionalisme. Pengaruh metode permainan

				bisik berantai terhadap sikap nasionalisme. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metodenya adalah eksperimen.
5.	Triyanti, 2021.	“Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan di TK Aisyah Bustanul Athfal Lampung Timur.”	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang permainan bisik berantai dan objeknya anak usia dini.	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti memfokuskan dalam meningkatkan perkembangan bahasa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya kelima penelitian ada persamaan dan ada perbedaan. Persamaannya peneliti sama-sama meneliti anak usai dini dan pembahasannya terkait permainan bisik berantai sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut terletak pada berbagai aspek, seperti kegiatan yang dilakukan, media yang digunakan dalam

penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian, serta usaha atau objek anak yang diteliti.

B. Kajian Teori

Pada kajian teori memaparkan uraian mengenai berbagai teori yang dijadikan landasan dasar atau sudut pandang dalam penelitian. Pemaparan secara komprehensif dan menyeluruh dapat memperluas peneliti dalam memahami isu yang menjadi fokus penelitian. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian kualitatif teori berperan sebagai kerangka berpikir atau alat analisis, bukan untuk dibuktikan kebenarannya.²⁵

1. Kemampuan Menyimak

a. Pengertian Menyimak

Menyimak yaitu suatu aktivitas mendengarkan secara saksama yang mencakup proses memahami, mengingat, menganalisis dari apa yang terjadi sebelumnya. Menurut Anderson, menyimak adalah suatu proses yang melibatkan mendengarkan, mengenali, dan memahami maksud ucapan dari pembicara. Secara keseluruhan, menyimak dapat diartikan sebagai aktivitas yang melibatkan pemahaman dan pengolahan informasi yang disampaikan secara lisan.²⁶

b. Unsur-unsur Menyimak

- 1) Pembicara : Pembicara adalah seseorang yang menyampaikan pesan berupa informasi yang diperlukan oleh penyimak. Dalam percakapan langsung, pembicara berperan sebagai sumber informasi atau

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

²⁶ Hasriani, *Terampil Menyimak*, Cetakan 1 (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 2.

penyampai pesan, sedangkan penerima pesan adalah lawan bicara. Selama proses menyimak, penyimak kerap kali juga melakukan pencatatan terhadap poin-poin penting yang disampaikan.

- 2) Penyimak : Penyimak yang efektif adalah seseorang yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang luas dan beragam. Dengan pengalaman tersebut, ia mampu menjalankan aktivitas menyimak secara optimal. Selain itu, penyimak yang baik juga mampu menyimak secara mendalam dan penuh konsentrasi.
- 3) Bahan Simak : Dalam komunikasi lisan bahan simak menjadi elemen yang sangat penting, terutama dalam menyimak. Bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simak itu dapat berupa konsep, gagasan, atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi.

c. Jenis-jenis Menyimak

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah aktivitas mendengarkan yang mencakup topik-topik yang lebih umum dan tidak terikat pada suatu ujaran tertentu, serta dapat dilakukan tanpa arahan langsung dari seorang pengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2) Menyimak Intensif

Menyimak intensif yaitu kegiatan mendengarkan yang lebih terarah dan dikendalikan untuk fokus pada topik tertentu.

d. Tujuan Menyimak

- 1) Menyimak untuk memperoleh pengetahuan.
- 2) Menyimak untuk menikmati keindahan suara.
- 3) Menyimak untuk melakukan evaluasi.
- 4) Menyimak untuk menghargai materi yang didengarkan.
- 5) Menyimak untuk menyampaikan idenya sendiri.
- 6) Menyimak untuk membedakan berbagai suara.
- 7) Menyimak untuk menyelesaikan masalah.
- 8) Menyimak untuk meyakinkan.

e. Tahapan dalam menyimak diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap mendengarkan (*hearing*)

Tahapan dalam kegiatan mendengarkan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pendengar, di mana mereka mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembicara, yang mengandung pesan, ide, gagasan, dan fakta, kemudian memprosesnya untuk memperoleh informasi baru.

2) Tahap memahami (*understanding*)

Tahap memahami merupakan proses di mana pendengar tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berusaha menangkap dan

mengartikan makna dari pesan, ide, atau gagasan pendapat yang diungkapkan oleh pembicara.

3) Tahap menafsirkan atau menginterpretasi (*interpreting*)

Pada tahap menafsirkan atau menginterpretasi informasi yang disampaikan dianggap sebagai pelengkap terhadap informasi yang telah diterima oleh penyimak sebelumnya.

4) Tahap mengevaluasi (*evaluating*)

Tahap evaluasi adalah proses pendengar menilai pesan yang disampaikan oleh pembicara, yang bertujuan untuk menentukan pesan tersebut lebih baik atau kurang baik dibandingkan dengan yang disampaikan sebelumnya.

Berdasarkan tahapan perkembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun perlu mencakup dua aspek utama perkembangan yang terdapat dalam STPPA, yaitu kemampuan memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Salah satu aspek yang dikembangkan dari ketiga ruang lingkup tersebut adalah kemampuan memahami bahasa. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menetapkan bahwa bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan penting yang perlu dikembangkan pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

anak. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) disajikan dalam tabel berikut:²⁷

Tabel 2.2
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam
Aspek Perkembangan Bahasa Usia 5-6 Tahun

Usia	Indikator
5-6 tahun	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya). Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan. Memahami cerita yang dibacakan. Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dan sebagainya).



²⁷ Emirensiana Keti, dkk, “ Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 tahun” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* Vol. 1, No. 4 (2022): 408-409.

f. Indikator Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak mencakup proses memahami dan menafsirkan informasi yang diterima, yang memerlukan konsentrasi tinggi, perhatian penuh, kesengajaan, serta ketelitian.

g. Faktor Penghambat Keterampilan Menyimak

Tarigan menyimpulkan beberapa faktor-faktor hambatan keterampilan menyimak diantaranya :²⁸

Faktor fisik. menyimak antara lain :²⁹

- 1) Faktor fisik. Kondisi fisik penyimak memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas dan kualitas keterlibatan saat menyimak. Keadaan fisik yang mendukung aktivitas secara maksimal dapat membantu penyimak lebih fokus dan responsif terhadap informasi yang diterima. menyimak.
- 2) Faktor psikologis. Keadaan psikologis yang positif dapat memberikan dampak yang menguntungkan terhadap proses menyimak. Faktor seperti motivasi, minat, dan suasana hati yang baik akan meningkatkan perhatian dan pemahaman penyimak terhadap informasi yang diterima.
- 3) Faktor pengalaman. Pengalaman merupakan suatu faktor penting dalam kegiatan menyimak

²⁸ Kristanti Ayunita dan Mohammad Hafid Effendy, *Model Pembelajaran Menyimak Kritis dengan Media Interaktif*, Cetakan 1 (Madura: IAIN Madura Press, 2024): 23-25.

²⁹ Kristanti Ayunita dan Mohammad Hafid Effendy, *Model Pembelajaran Menyimak Kritis dengan Media Interaktif*, Cetakan 1 (Madura: IAIN Madura Press, 2024): 23-25.

- 4) Faktor sikap. Sikap penyimak yang terbuka dan responsif memudahkan pembicara dalam membangun komunikasi yang menarik dan efektif.
- 5) Faktor motivasi. Motivasi berperan penting sebagai pendorong utama dalam mencapai keberhasilan, termasuk dalam kegiatan menyimak.
- 6) Faktor jenis kelamin. Perbedaan perhatian dan fokus antara pria dan wanita turut memengaruhi cara mereka dalam menyimak informasi.
- 7) Faktor lingkungan. Kondisi lingkungan berperan sangat penting dalam menentukan efektivitas proses menyimak, baik secara positif maupun negatif.
- 8) Faktor peranan masyarakat. Kemampuan seseorang dalam menyimak juga dapat dipengaruhi oleh keterlibatan dan peran orang lain di sekitarnya, termasuk lingkungan sosial atau masyarakat. Dukungan sosial yang positif dapat mendorong peningkatan kemampuan menyimak secara lebih optimal.

2. Permainan Bisik Berantai

a. Pengertian permainan bisik berantai

Permainan dengan melibatkan penyampaian pesan secara berurutan. Secara umum, aktivitas ini dilakukan dalam kelompok, di mana pesan dibisikkan dari satu teman ke teman lainnya. Menurut Djuanda, permainan bisik berantai dimulai dengan membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok kemudian menyampaikan pesan secara pelan ke anggota kelompok secara

bergiliran. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan bisik berantai merupakan sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa salah satunya dalam meningkatkan kemampuan menyimak.³⁰

b. Manfaat permainan bisik berantai yaitu:³¹

- 1) Meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaan anak saat berada di lingkungan kelas.
- 2) Melatih anak untuk menjadi lebih cermat dan teliti dalam menerima serta menyampaikan informasi.
- 3) Mendorong anak agar mampu merespons dengan cepat terhadap situasi atau instruksi.
- 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar.
- 5) Menambah kosakata yang dimiliki oleh anak melalui proses mendengar dan menyampaikan pesan.

c. Langkah-langkah permainan bisik berantai menurut Hardiyanti adalah sebagai berikut: ³²

- 1) Mengelompokkan anak menjadi dua kelompok.
- 2) Anak-anak membentuk barisan menghadap kebelakang.

³⁰ Anggun Kartika Putri dan Renti Oktaria, “ Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 6, No. 2 (2020): 102.

³¹ Mutiara Ernanda Putri dan Nurmaniah, “ Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak” *Bunga Rampai Usia Emas* Vol. 7, No. 1 (Juni 2021): 41.

³² Ike Lovita dan Syahrul Ismet, “ Studi Permainan Bisik Berantai Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini” *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol. 5, No. 1 (2021): 110-111.

- 3) Anggota kelompok yang dipilih bertugas sebagai pembisik yang pertama.
- 4) Pesan disampaikan dari pemain pertama ke pemain ke dua dan begitu terus berlanjut hingga pemain yang terakhir.
- 5) Pemain yang paling akhir menyampaikan hasil akhir dari pesan yang diterima.

d. Kelebihan dan kekurangan permainan bisik berantai ³³

- 1) Salah satu kelebihan dari permainan bisik berantai adalah kemampuannya dalam mendorong partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran, sekaligus melatih keempat keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, menarik melalui pembelajaran yang menyenangkan, dapat menumbuhkan kebahagiaan pada siswa, mengurangi rasa beban dalam belajar, serta meningkatkan rasa kerja sama antar mereka.
- 2) Kekurangannya dari metode ini antara lain suasana kelas menjadi ramai, waktu yang dibutuhkan menjadi lama, siswa yang terlalu bersemangat, dan kurangnya interaksi yang efektif antara siswa dan guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³³ Amalia Fuzia, “ *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun*” (Skripsi, Bekasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 28-29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan studi ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, metode yang digunakan untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang permasalahan yang ada pada manusia atau dalam konteks sosial, dengan tujuan memberikan gambaran yang menyeluruh. Hasilnya dipaparkan dalam bentuk deskripsi kata-kata, serta memberikan data yang rinci dari sumber informasi yang terpercaya. Metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan penelitian.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yakni suatu bentuk penelitian yang mempunyai tujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis dan tepat, mengenai gejala, fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan karakteristik suatu populasi atau area tertentu. Penelitian deskriptif tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau analisis hubungan antar variabel, melainkan lebih menekankan pada penyajian informasi yang jelas, terperinci, dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di TK Al-Hidayah Sunan Bonang yang alamat lengkapnya berada di Jalan Melati No. 08 Kelurahan

³⁴ Fitria Widiyani Roosinda, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 7-8.

³⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 54.

Kampung Tengah Dusun Kebonsari Kecamatan Balung Kabupaten Jember.³⁶ Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil *pra-survey* yang telah dilakukan sebelumnya, di mana peneliti menemukan bahwa karakteristik serta permasalahan yang ada di lokasi tersebut sesuai untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Uraian mencakup data yang ingin dikumpulkan, siapa yang akan dijadikan informan atau narasumber, serta metode yang digunakan untuk memperoleh dan memastikan keabsahan data tersebut. Dalam pemilihan subyek, peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dilakukan sangat relevan bertujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang diinginkan untuk melakukan sebuah penelitian.³⁷

Adapun subjek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini meliputi antara lain:

1. Kepala sekolah TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung, ibu Siti Khoeriyah, dengan alasan beliau merupakan pimpinan di lembaga tersebut dan memiliki pengetahuan mendalam mengenai kegiatan pembelajaran di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

³⁷ Rifka Agustianti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: Tohar Media, 2022), 80.

2. Guru kelompok B, ibu Siti Khoeriyah dan ibu Eriza Mauritania Ivori, hal ini dikarenakan beliau memahami dan terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
3. Peserta didik kelompok B yaitu: Afnan, Satrio, Arvino, Mafaza, Elsa, dan Nafisyah dengan alasan mereka ikut terlibat dalam suatu kegiatan pembelajaran yang ada di kelas tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yang dapat mencakup teknik seperti observasi, partisipasi langsung, wawancara mendalam, serta pengumpulan dokumen atau arsip yang terkait. Setiap teknik dijelaskan secara rinci mengenai jenis data yang dapat diperoleh melalui metode-metode tersebut.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:³⁸

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Menurut Gordon E. Mills dalam bukunya yang dikutip oleh Umar Siddiq dan Miftachul Choiri, observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas atau perilaku subjek dalam konteks tertentu, guna

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 32.

memperoleh informasi faktual yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi juga bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mendasari munculnya perilaku tersebut dan memahami landasan dari sistem yang diamati.³⁹

Teknik observasi yang diterakan peneliti adalah teknik observasi non-partisipan (*non-participant observation*), yakni metode pengamatan di mana peneliti tidak secara langsung terlibat dalam aktivitas subjek yang diamati, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat dari luar tanpa mempengaruhi jalannya kegiatan. Adapun data yang diperoleh dari observasi non partisipan (*non participant observation*) penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan permainan bisik berantai.
 - b. Kemampuan menyimak pada kelompok B.
2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi komunikasi, berupa percakapan terstruktur antara dua pihak: pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, dan responden (*interviewee*), yang memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau pandangannya terkait topik penelitian tersebut.⁴⁰ Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur sebagai metode pengumpulan data.

³⁹ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan 1 (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 67-68.

⁴⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 68.

Wawancara semi-terstruktur adalah lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, karena memungkinkan adanya pengembangan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam dan terbuka, di mana informan diberikan kebebasan untuk mengemukakan pandangan, pendapat, serta ide-ide mereka. Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pendengar aktif yang mencatat secara cermat setiap informasi yang disampaikan oleh informan. penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur sebagai teknik pengumpulan data.⁴¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan beberapa pihak yang dianggap relevan, yaitu dengan kepala sekolah, guru kelompok B, dan pihak-pihak lain yang memiliki peran penting dalam konteks penelitian. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara tersebut adalah mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berkaitan pada segala bentuk barang tertulis yang digunakan sebagai bukti atau referensi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan tidak melibatkan interaksi dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai tambahan untuk metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen dan data yang relevan

⁴¹ Imam Mashudi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 99.

dengan isu penelitian, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperkuat serta membuktikan kejadian atau fenomena yang diteliti.⁴²

Adapun data yang ingin diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah lembaga TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- b. Profil lembaga TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- c. Visi misi dan tujuan lembaga TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- d. Data peserta didik pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- e. Data guru yang mengajar pada kelompok B B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- f. Data sarana dan prasarana di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- g. Struktur lembaga di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.
- h. Dokumentasi foto yang menggambarkan proses kegiatan pembelajaran pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung.

E. Analisis Data

Dalam analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan secara berkesinambungan, dimulai sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama proses pengumpulan data di lapangan, hingga setelah kegiatan lapangan selesai. Fokus utama analisis data berada pada tahap pengumpulan data di lapangan, di mana peneliti melakukan pengamatan dan interpretasi secara langsung. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif

⁴² Umar Siddiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 73-74.

bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data dianggap tuntas. Kegiatan dalam analisis data melibatkan serangkaian langkah dan saling berkaitan serta berlangsung secara bersamaan yang meliputi, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:⁴³

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyaring dan menyederhanakan data mentah dengan cara merangkum, memilih informasi yang relevan, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang dianggap penting. Selain itu, dalam tahap ini peneliti juga mulai mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data. Seluruh proses ini dilakukan dengan mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data bertujuan utama untuk menggali dan menemukan temuan-temuan yang bermakna, serta mendalam. Oleh karena itu, peneliti harus mencari dan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang dianggap asing, belum dikenal, atau belum memiliki pola yang jelas. Aspek-aspek inilah yang harus dijadikan fokus untuk pengamatan dan analisis lebih lanjut dalam penelitian.⁴⁴

Tahap reduksi data yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Hidayah Sunan Bonang meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan dilakukan observasi untuk dapat melihat secara langsung

⁴³ Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, dan Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti*, Cetakan 1 (Semarang: FISIP-UNDIP, 2022), 11-12.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 161.

bagaimana anak-anak kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang dalam memahami materi pembelajaran serta mengasah kemampuan menyimak pada anak melalui permainan bisik berantai. Sementara itu, data wawancara dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara guna memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Adapun dokumentasi dilakukan untuk menghimpun berbagai data yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian di TK Al-Hidayah Sunan Bonang.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melalui proses reduksi, langkah berikutnya dalam analisis data yaitu penyajian data. Penyajian data tersusun dan mengorganisasi informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang sistematis, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif seperti catatan lapangan, tabel atau matriks, grafik, bagan, maupun jaringan. Format penyajian ini bertujuan untuk menyatukan informasi secara terpadu dan mudah dipahami, sehingga peneliti dapat dengan lebih jelas mengamati situasi yang sedang diteliti, menilai ketepatan kesimpulan sementara, atau bahkan melakukan analisis ulang jika diperlukan.⁴⁵

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan menyusun dan menyampaikan data yang telah melalui proses reduksi, berdasarkan

⁴⁵ Muhammad Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media group, 2022), 228.

hasil temuan di lapangan. Data tersebut disajikan untuk menggambarkan bagaimana permainan bisik berantai digunakan dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak-anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Pada saat kegiatan pembelajaran hal yang pertama kali dilakukan yaitu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Menyiapkan media seperti kartu bergambar, atau media yang lain yang sesuai dengan tema serta mempersiapkan cara bermain bisik berantai.

Selanjutnya guru menjelaskan cara bermain lalu di contohkan guru terlebih dahulu dengan membisikkan sebuah kata kemudian dibisikkan dari satu teman ke teman yang lain dan kemudian anak yang terakhir mengucapkan kata yang sudah di bisikkan dari teman-temannya dengan suara keras lalu mengambil kartu bergambar yang sudah disiapkan didepan oleh guru sesuai dengan tema. Terakhir mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan kata yang sudah di bisikkan sebelumnya dan berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah dijelaskan di awal sebelum pembelajaran itu dimulai. Penerapan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Kegiatan yang dilakukan guru terlebih dahulu menyusun strategi pembelajaran pertama menyampaikan materi di awal kegiatan untuk memastikan anak-anak memahami tema yang akan dipelajari., strategi

yang kedua setelah anak sudah mulai mengerti tentang tema pada saat itu, anak dibariskan terlebih dahulu menjadi dua kelompok dengan masing-masing tiga anggota, anak di ajak untuk bermain bisik berantai, setelah guru membacakan cara bermainnya anak-anak disuruh memperhatikan guru yang sedang mencontohkan, lalu mulai dibisikkan satu kata sampai selesai, kemudian guru menjelaskan materi kata yang dibisikkan, selanjutnya murid didepan untuk bergeser kebelakang, dan mulai bisikkan kata lagi dua kata sampai tiga kata bahkan seterusnya. Strategi yang ketiga kata mulai dibisikkan pada anak dengan batas maksimal bisikan tiga kali diulang.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Selanjutnya penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan baru dapat dirumuskan setelah seluruh data terkumpul dan melalui tahapan reduksi serta penyajian data secara menyeluruh. Pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan temuan yang berpotensi menghasilkan teori baru, memperkuat teori yang telah ada, atau bahkan menyempurnakannya. Dalam penelitian kualitatif, proses interpretasi data memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan hasil akhir, sehingga peneliti dituntut untuk memberikan perhatian penuh dalam memahami makna yang terkandung dalam data yang disajikan. Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi penentu dalam merumuskan temuan tentang pengembangan kemampuan

menyimak melalui permainan bisik berantai pada anak-anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal, yaitu mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada anak-anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Dalam proses pembelajaran, guru mempersiapkan dua aspek utama, yaitu langkah-langkah pelaksanaan dan strategi pengajaran. Pada aspek langkah-langkah, guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran seperti kartu bergambar atau benda-benda lain yang sesuai dengan tema, serta merancang mekanisme permainan bisik berantai. Sementara itu, dari segi strategi, guru menerapkan beberapa tahapan, yaitu memberikan penjelasan materi terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan strategi membisikkan satu kata, dua kata, hingga tiga kata, serta strategi terakhir yaitu membatasi bisikan maksimal sebanyak tiga kali antar teman dalam satu kelompok.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek krusial dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat empat kriteria utama untuk menilai keabsahan data, yaitu derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Salah satu teknik yang umum digunakan untuk memastikan

keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang berbeda dalam proses pengumpulan data. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga secara bersamaan menguji kredibilitas data tersebut melalui perbandingan antar metode dan sumber. Hasil dari pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih lengkap, konsisten, dan dapat dipercaya.⁴⁶

Tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Data yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan kesamaan pandangan, perbedaan pendapat, serta pernyataan yang bersifat khusus dari masing-masing informan. Selanjutnya, informasi tersebut dianalisis untuk mencapai kesepahaman melalui proses member check, yaitu konfirmasi ulang kepada para informan guna memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang kemampuan menyimak yang dikembangkan oleh guru, penerapan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menyimak melalui

⁴⁶ Lukman Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 61-62.

permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Peneliti melakukan triangulasi sumber juga kepada Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Sunan Bonang, wali kelas Kelompok B dan anak-anak Kelompok B menjadi subjek dalam fokus penelitian ini. Triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai informan, termasuk wali kelas, untuk mengidentifikasi kesesuaian atau perbedaan informasi yang disampaikan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kredibilitas data dengan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak hanya bersumber dari satu pihak, melainkan divalidasi melalui perspektif yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan memverifikasi data kepada sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh melalui wawancara dibandingkan dengan hasil observasi atau dokumentasi guna melihat konsistensi dan kesesuaian data yang diperoleh dari sumber yang sama namun melalui pendekatan yang berbeda. Setelah data yang dihasilkan ternyata masih kurang valid perlu di adakan diskusi dari ketiga sumber informasi tersebut hingga memperoleh kesimpulan yang sama.

Triangulasi teknik digunakan untuk mengamati dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak melalui permainan bisik berantai. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi di dalam kelas dengan hasil wawancara yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik Kelompok B, serta didukung oleh data dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Jika hasil yang diperoleh pada waktu yang berbeda menunjukkan kesamaan atau konsistensi, maka data tersebut dianggap memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.⁴⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir.⁴⁸ Adapun tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahapan ini, terlebih dahulu menyusun keseluruhan proses yang akan dilaksanakan. Kegiatan diawali dengan pengajuan

⁴⁷ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95-96.

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 33.

judul penelitian, dan penyusunan materi pendahuluan, penyusunan materi awal, yang kemudian dibahas secara intensif bersama dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode, dan rencana pengumpulan data. Setelah proposal selesai, tahap ini diakhiri dengan pelaksanaan seminar proposal sebagai bentuk validasi dan penyempurnaan rancangan penelitian sebelum masuk ke tahap pelaksanaan di lapangan.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi atau lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus dan tujuan studi. Dalam hal ini, peneliti memilih TK Al-Hidayah Sunan Bonang yang berada di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, sebagai lokasi penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik lembaga dengan topik penelitian, yaitu pada anak-anak Kelompok B, yang menjadi subjek utama dalam pengumpulan data.

c. Mengurus perizinan penelitian

Setelah memilih lapangan penelitian kegiatan selanjutnya yaitu peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan dengan mengajukan surat permohonan resmi kepada pihak lembaga, dalam hal ini TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh persetujuan serta dukungan

dari pihak sekolah, sekaligus sebagai bentuk etika penelitian dalam menjalin kerja sama dengan lembaga tempat penelitian berlangsung.

d. Penentuan informan penelitian

Bagian ini meliputi Kepala Sekolah, Wali Kelas, serta peserta didik Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam terkait dengan fokus penelitian, serta memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mempersiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan. Perlengkapan tersebut antara lain alat tulis, buku catatan, bolpoin, kertas, serta perlengkapan pendukung lainnya yang digunakan untuk mencatat data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara peserta didik Kelompok B dengan guru serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TK Al-Hidayah Sunan Bonang. Data yang diperoleh dari observasi ini akan digunakan untuk

mendalami kondisi lapangan dan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Proses analisis dilakukan secara menyeluruh, dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis kemudian disusun dalam bentuk laporan yang sistematis, yang mencakup temuan-temuan utama serta interpretasi hasil penelitian sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang yang terletak di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Gambaran ini menjelaskan bahasan-bahasan yang relevan dengan fokus penelitian. Gambaran ini membantu mengetahui latar belakang penelitian. Pelaksanaan penelitian di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang, yang berlokasi di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, dengan metode sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat TK Al-Hidayah Sunan Bonang

Lembaga ini didirikan oleh Mbah K.H Dimiyati yang berasal dari kota Sunan Bonang (Jawa Tengah) yang bermula melakukan perjalanan hingga bermukim ditempat tersebut. Beliau mendirikan TK Al-Hidayah Sunan Bonang pada tanggal 1 Juni 1969 yang merupakan sekolah tertua se-kecamatan balung berbentuk sekolah diniyah dalam naungan Ma'arif NU. Kepala Sekolah beserta guru awal berdirinya pada lembaga ini yaitu Ibu Hajar selaku Kepala Sekolah, Ibu Muliha, Ibu Mudjiyati, dan Ibu Siti. Seiring berkembangnya waktu Alhamdulillah perkembangannya sudah semakin baik sehingga diminati masyarakat. Kepala sekolah dan para guru selalu berusaha mengevaluasi jumlah murid agak berkurang dari tahun sebelumnya, maka selalu di buka pendaftaran tanpa adanya penolakan. Sehingga tahun pembelajaran berikutnya jumlahnya cukup banyak.

Pembelajaran di lembaga ini kepala sekolah dan guru selalu menyelipkan permainan terlebih dahulu sehingga anak tidak bosan saat langsung menghadapi kegiatan pembelajaran. Jumlah murid kelompok A saat ini ada 30 yang terdiri dari Perempuan 14 Laki-laki 16. Jumlah kelompok B ada 15 yang terdiri dari Perempuan 8 Laki-laki 7. Alat permainan di lembaga ini cukup banyak untuk kegiatan-kegiatannya yaitu Upacara Bendera, praktek sholat, BTA (Baca Tulis Al-qur'an), bimbingan belajar membaca, dan Bahasa Inggris.

2. Profil Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Nama Lembaga : Taman Kanak Al-Hidayah Sunan Bonang

Alamat : Jalan Melati Nomor 08

RT/RW : 1/7

Dusun : Krajan

Desa/Kelurahan : Balung Lor

Kecamatan : Balung

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Alamat Yayasan : Jalan Puger Nomor 20 Balung

Akreditasi : Tahun 2019 / B

Kode Pos : 68161

Kode Registrasi : 81865237

Kode Registrasi Dapodik : 90500305

NSS	: 002.05.24.04.002
NPSN	: 20555957
NPWP	: 03.228.796-3.626.000
Tanggal Berdiri	: 1 Juni 1969
Status Lembaga	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Bentuk Pendidikan	: TK
Nama Kepala Sekolah	: Siti Khoeriyah, S.Pd. ⁴⁹

3. Visi Misi dan Tujuan Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Adapun visi dari Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan generasi muslim yang berakhlak mulia, mandiri, dan kreatif.

b. Misi

- 1) Menjalani partner dengan orang tua dalam mendidik anak agar tumbuh menjadi generasi yang sholih dan sholihah sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.
- 2) Mewujudkan lingkungan belajar dan bermain yang mendorong anak untuk lebih aktif dan kreatif.

⁴⁹ Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang, "Profil Lembaga Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang" 30 September 2024.

- 3) Memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan potensinya serta membekali mereka dengan kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri.

c. Tujuan

- 1) Memberikan pelayanan dan bimbingan kepada peserta didik melalui pendidikan agama dan budi pekerti.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang aman dan menyenangkan agar anak dapat mengeksplorasi keampuan sesuai dengan perkembangannya.
- 3) Memberikan peluang dan kesempatan untuk anak belajar sesuai tugas perkembangan sesuai usianya.⁵⁰

4. Data Peserta Didik Kelompok B Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Tabel 4.1
Data Peserta Didik Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Afnan Alfarizi	Jember	17 Maret 2018	L
2	Arvino Syafiq Ramadani	Jember	07 September 2018	L
3	Alvino Daffa Muaffaq	Jember	13 April 2018	L
4	Elsa Putri Gita	Jember	08 Agustus 2018	P
5	Kaifiya Syakira Ar- Rizqy	Jember	10 September 2018	P
6	Mafaza Nur Hidayah	Jember	24 April 2018	P
7	Muhammad Krisna Radititya	Jember	15 Juli 2018	L

⁵⁰ Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang, “Visi Misi dan Tujuan Lembaga Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang” 30 September 2024.

8	Muhammad Roihul Jinan	Jember	29 Maret 2018	L
9	Muhammad Satrio Wibowo	Jember	30 Juni 2018	L
10	Nafisyah Humaira Qalesya	Jember	21 Mei 2018	P
11	Rima Maulita Hasanah	Jember	20 Desember 2018	P
12	Samsul Arifin Hidayatullah	Jember	25 Oktober 2018	L
13	Siti Aisyah Al-Humairoh	Jember	01 Agustus 2018	P
14	Sultan Zaki Saputra	Jember	29 Februari 2018	L
15	Yoke Juna Alviano	Jember	13 November 2018	L

Sumber. Dokukementasi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.⁵¹

5. Data Guru Kelompok B Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Tabel 4.2
Data Guru Kelompok B Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

No	Nama	Jabatan	TTL	Alamat
1	Siti Khoeriyah, S.Pd	Kepala Sekolah & Guru Kelompok B	Jember, 21 Juni 1971	Jl. Ambulu RT/RW.004/009
2	Eriza Mauritania Ivori, S.Pd	Guru Kelompok B	Jember, 05 Maret 1984	Jl. Melati RT/RW.001/007
3	Katri	Guru Kelompok B	Banyuwangi, 03 September 1963	Jl. Melati RT/RW.001/007

Sumber. Dokumentasi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.⁵²

⁵¹ TK Al-Hidayah Sunan Bonang “Data Siswa TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember”, 30 September 2024.

Pendidik mempunyai peran dan merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kurikulum. Proses pembelajaran di TK Al-Hidayah Sunan Bonang dipimpin langsung oleh Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd selaku kepala pimpinan TK Al-Hidayah Sunan Bonang, selanjutnya ada Ibu Eriza Mauritania Ivori, S.Pd dan Ibu Katri sebagai guru kelompok B.

6. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan pembagian tugas dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, termasuk hubungan antar fungsi, serta pembagian wewenang dan tanggung jawab tiap anggota yang melaksanakan tugas tersebut. Keberadaan struktur organisasi penting sebagai wadah untuk menyelaraskan tujuan, visi, serta tugas pokok dan fungsi. Jika fungsi-fungsi tersebut dijalankan secara berkelanjutan, maka perlu dilembagakan agar dapat diterapkan secara fungsional, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi.⁵³

Struktur organisasi Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵² TK Al-Hidayah Sunan Bonang “Data Guru Kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember”, 30 September 2024.

⁵³ I Ketut Widiasta, “Manajemen Perpustakaan Sekolah,” *Jurnal Perpustakaan Sekolah* Vol. 1, No. 1 (April 2007): 5.

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang
Kecamatan Balung Kabupaten Jember.



Sumber. Observasi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.⁵⁴

⁵⁴ TK Al-Hidayah Sunan Bonang, “Sarana Prasarana TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember” 30 September 2024.

7. Data Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Sarana dan prasarana sekolah adalah fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk perlengkapan penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK Al-Hidayah Sunan Bonang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana Prasarana Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

No	Jenis Ruang	Kondisi				
		Jumlah	Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	2	✓	-	-	-
2	Meja Siswa	8	✓	-	-	-
3	Kursi	8	✓	-	-	-
4	Alat Ukur BB, TB	2	✓	-	-	-
5	Ruang Guru	1	✓	-	-	-
6	Kipas Angin	2	✓	-	-	-
7	Televisi	1	✓	-	-	-
8	Almari Kelas	2	✓	-	-	-
9	Almari APE	2	✓	-	-	-
10	Papan tulis	2	✓	-	-	-
11	Kamar Mandi	2	✓	-	-	-
12	Tempat Bermain	1	✓	-	-	-
13	Wastafel	2	✓	-	-	-

Sumber. Observasi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.⁵⁵

Berdasarkan tabel dapat diketahui sarana dan prasarana di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember terdapat 2

⁵⁵ TK Al-Hidayah Sunan Bonang, "Sarana Prasarana TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember" 30 September 2024.

ruang kelas, ruang pertama dijadikan sebagai kelas kelompok A, dan ruang ke 2 dijadikan sebagai kelas kelompok B. Selanjutnya ada 8 meja siswa, 8 kursi, alat ukur BB dan TB, 2 kipas angin, 1 televisi, 2 almari kelas, 2 almari APE, 2 papan tulis, 2 kamar mandi, 1 halaman tempat bermain dan 2 wastafel.⁵⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti dari data yang bersifat umum hingga spesifik, selanjutnya data-data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara lebih detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

Penyajian data dan analisis data terkait dengan uraian data dan temuan yang didapatkan dengan menggunakan metode dan prosedur yang dijelaskan seperti di bab tiga. Adapun uraian tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan didasarkan pada fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember 2) Bagaimana kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

1. Pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

⁵⁶ TK Al-Hidayah Sunan Bonang, "Sarana Prasarana TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember" 30 September 2024.

Permainan bisik berantai adalah permainan yang dilakukan dengan cara bermain menyampaikan kata atau kalimat secara bergantian kepada teman. Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis yang dilakukan peneliti, diketahui bahwasannya guru kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember menjelaskan tema yang akan di bahas hari ini, kemudian cara dalam bermain bisik berantai terlebih dahulu, menyiapkan kartu bergambar dan kartu huruf sesuai tema yang akan dibahas, kemudian membagi kelompok tergantung jumlah siswanya, jika siswanya 15 dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing 5 anggota.

Hasil wawancara dengan ibu Eriza Mauritania Ivori, S.Pd. selaku guru kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember, beliau menyatakan:

Menurut saya, tujuan utama dari pelaksanaan permainan bisik berantai yaitu meningkatkan rasa percaya diri anak, menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak-anak dalam belajar tidak jenuh dan bosan. Lalu pentingnya kerja sama, konsentrasi, dan meningkatkan kemampuan menyimak juga.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti ketika berada di lokasi penelitian, tujuan utama dari pelaksanaan permainan bisik berantai adalah menciptakan suasana belajar anak lebih menyenangkan dan penuh semangat melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang.

⁵⁷ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara* pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.05 WIB.

Dalam melaksanakan permainan bisik berantai guru menjelaskan tema yang di bahas misal dengan tema kendaraan darat dengan sub tema mobil. Guru tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi guru menggunakan media pembelajaran yang bisa mendukung pembelajaran secara maksimal dan bermanfaat bagi peserta didik, misalnya dengan melalui permainan bisik berantai yang banyak manfaat bagi peserta didik, salah satunya yaitu kemampuan menyimak pada anak, sebelum melakukan permainan bisik berantai guru menyiapkan kata atau kalimat terlebih dahulu yang akan digunakan dalam permainan ini.

Dari beberapa data yang peneliti peroleh dilapangan dan dari hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwasannya sebelum memulai pelaksanaan permainan bisik berantai untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember para guru alangkah baiknya menyiapkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

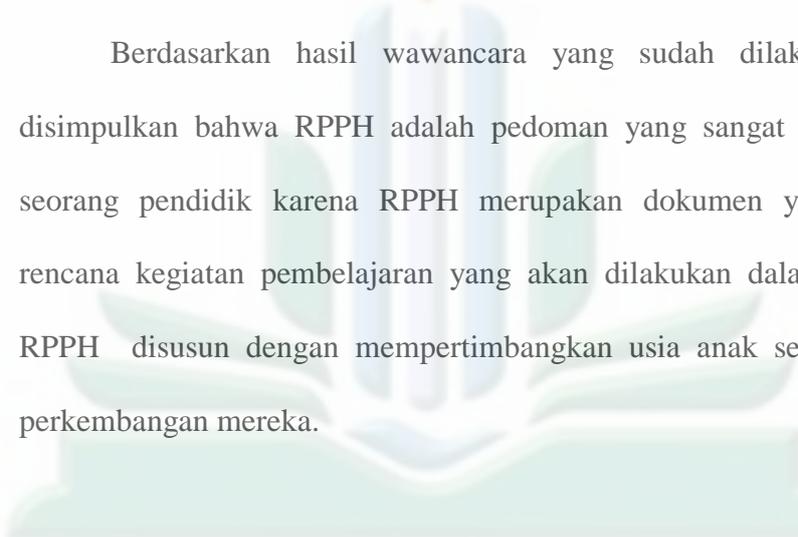
Tahap persiapan adalah tahapan awal dalam suatu proses yang bertujuan untuk memastikan segala sesuatunya siap sebelum pelaksanaan itu dimulai. Tahapan dalam konteks mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai, tahap persiapan terdapat beberapa hal yang di perlukan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat terlaksana dan terarah dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember sebelum kegiatan berlangsung guru terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran yaitu RPPH (Pelaksanaan Pembelajaran Harian).⁵⁸

Wawancara dengan Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd selaku guru kelompok B, beliau mengatakan bahwa :

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran hal yang pertama dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) terlebih dahulu mbak agar proses pembelajaran dapat terstruktur dan efektif. Didalam RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) terdapat tema yang disesuaikan dengan permainan bisik berantai. Dalam tema ada pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa RPPH adalah pedoman yang sangat penting bagi seorang pendidik karena RPPH merupakan dokumen yang memuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu hari. RPPH disusun dengan mempertimbangkan usia anak serta ciri khas perkembangan mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁸ Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 30 September 2024 pukul 09.40 WIB

⁵⁹ Siti Khoeriyah, *wawancara*, pada tanggal 30 September 2024, pukul 09.45 WIB.



Gambar 4.4
Guru diskusi tentang Rencana Perencanaan Pembelajaran
Harian (RPPH)

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, setelah perencanaan sudah disusun kemudian diterapkan kepada peserta didik sebagai kegiatan belajar mengajar. Tahapan pelaksanaan bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengelola kelas dengan baik, dan mendukung perkembangan siswa secara holistik, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelomok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tahapan pelaksanaan ini yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi efektivitas kegiatan pembelajaran dan dapat mendukung perkembangan peserta didik. Pada tahapan ini guru mempersiapkan hari sebelumnya sebelum kegiatan dilakukan pada esok harinya

Wawancara dengan guru kelompok B ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Pertama ya mbak, pada pelaksanaan pembelajaran pada pukul 08.00 WIB peserta didik masuk didalam kelas lalu duduk melingkar di bagian masing-masing meja kelompoknya dan menjawab salam yang diucapkan oleh ibu guru secara bersama-sama untuk memulai pembelajaran dan mulai membaca do'a bersama. Membaca dua kalimat syahadat, membaca surat-surat pendek, guru mulai bernyanyi bersama anak-anak. Setelah bernyanyi saya memulai pembelajaran dengan pembelajaran kegiatan permainan bisik berantai dalam mengembangkan kemampuan menyimak.⁶⁰

Adapun pelaksanaan yang akan dilakukan dalam permainan bisik berantai antara lain :

- 1) Pembukaan guru menjelaskan tema yang sudah ditetapkan

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung yaitu melaksanakan pembukaan dalam kegiatan permainan bisik berantai. Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang tema yang akan dibahas yaitu kendaraan, subtema kendaraan darat, sub-sub tema mobil. Guru menjelaskan macam-macam kendaraan yang ada di darat.⁶¹

Wawancara dengan Ibu Eriza Mauritania Ivori, S.Pd selaku guru kelompok B :

Ketika mau melakukan kegiatan permainan bisik berantai diambil dari tema yang sudah ditetapkan sehingga pada saat melakukan pembukaan kegiatan permainan bisik berantai bisa dibuat semenarik mungkin agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Setelah tema sudah di jelaskan oleh ibu guru,

⁶⁰ Siti Khoeriyah, *Wawancara* Pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 08.48 WIB.

⁶¹ Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 08.48 WIB.

bisa diselingi dengan tepuk-tepuk sesuai dengan tema yang akan dibahas.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa pada saat melaksanakan kegiatan permainan bisik berantai guru terlebih dahulu menjelaskan tema yang akan dibahas pada hari itu tidak lupa diselingi dengan tepuk-tepuk yang sesuai dengan temanya agar anak lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan permainan bisik berantai.

2) Guru memperkenalkan media pembelajaran kepada anak

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tahap ini guru memperkenalkan media pembelajaran kepada anak-anak yang akan digunakan pelaksanaan permainan bisik berantai, kemudian di tempelkan di papan tulis kelompok B.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember bernama Ibu Eriza Mauritania Ivori menyatakan bahwa:

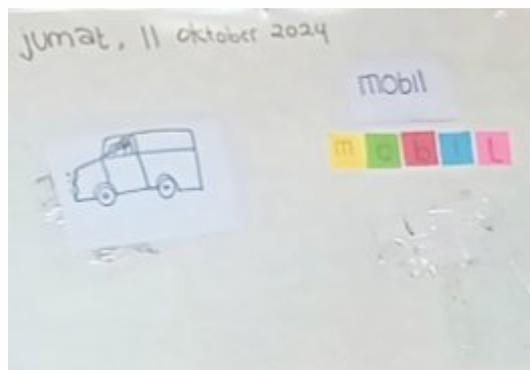
Media yang di butuhkan sebelum kegiatan permainan bisik berantai yakni kartu bergambar dan kartu huruf. Kartu bergambar terbuat dari kertas lalu di gambar menggunakan spidol, kemudian di tempelkan di papan tulis agar anak-anak mudah untuk melihatnya dan tidak saling berebut untuk bertanya tentang media itu.⁶⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶² Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara*, pada tanggal 24 Mei 2024, pukul 08.40 WIB.

⁶³ Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 08.52 WIB.

⁶⁴ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara*, pada tanggal 11 Oktober 2024, pukul 09.20 WIB.



Gambar 4.3
Guru memperkenalkan media

Hal ini serupa dengan wawancara kepada salah satu seorang guru kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember yaitu Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Saat hendak melakukan suatu kegiatan guru terlebih dahulu memperkenalkan media pembelajaran yang dapat mendukung anak dalam masa perkembangannya, ketika waktu melaksanakan kegiatan permainan bisik berantai dan media yang digunakan sudah disediakan oleh guru ataupun pihak sekolah sebelum kegiatan berlangsung, dan peserta didik cumak duduk dengan memperhatikan apa yang di tunjukkan oleh ibu guru didepan.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenalkan media sebelum pembelajaran bisa memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendalam, dan lebih efektif bagi anak-anak serta anak dapat mengetahui gambar dan huruf-huruf yang sudah di tempelkan di papan tulis oleh ibu guru.

⁶⁵ Siti Khoeriyah, *Wawancara* pada tanggal tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.15 WIB.

3) Guru membagi kelompok

Berdasarkan hasil hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Tahap ini guru membagikan kelompok dengan menghitung jumlah siswanya terdiri dari 15 anak dengan masing-masing tiap anggota ada 5 anak dan 3 kelompok dalam melaksanakan permainan bisik berantai. Kelompok yang pertama Kereta Api, kelompok kedua Bus, dan kelompok ketiga Ambulance.⁶⁶

Seperti yang dikatakan oleh guru kelompok B Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Dalam melaksanakan permainan bisik berantai biasanya ibu guru membagi kelompok terlebih dahulu mbak karena dengan membagi kelompok sebelum permainan bisik berantai dimulai, kegiatan ini menjadi lebih terstruktur dan menyenangkan bagi para peserta didik. Supaya anak lebih semangat dalam melakukan permainan ini kelompoknya di beri nama agar lebih menarik ketika disebutkan nama-nama kelompoknya.⁶⁷

Berdasarkan wawancara diatas yaitu membagi kelompok sebelum kegiatan permainan bisik berantai dapat memberikan manfaat salah satunya adalah pembelajaran yang efektif dan kegiatan dapat menjadi lebih terstruktur dan sekaligus menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁶ Hasil observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kaupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.25 WIB.

⁶⁷ Siti Khoeriyah, *Wawancara* pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 10.45 WIB.



Gambar 4.4
Guru membagi kelompok

Hal yang serupa dengan pertanyaan yang diajukan pada salah satu peserta didik kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember :

Sebelum melaksanakan permainan bisik berantai saya dan teman-teman baris terlebih dahulu dan di bagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing 5 anggota lalu memperhatikan ibu guru terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran permainan bisik berantai ini.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa berbaris kebelakang sambil dibentuk sesuai kelompoknya dapat melatih anak untuk bisa bersosialisasi dengan teman-temannya, komunikasi yang baik, kerja sama sekaligus konsentrasi bagi perkembangan anak.

4) Menjelaskan cara melakukan permainan bisik berantai

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan cara melakukan permainan bisik berantai yang menarik agar anak-anak tertarik dan

⁶⁸ Mafaza Nur Hidayah, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2024 pukul 10.00 WIB.

bisa membayangkan permainan ini. Kemudian, menjelaskan aturan permainan dengan bahasa yang sederhana dan perhatikan anak-anak menangkap konsepnya dengan baik. Selanjutnya, mencontohkan permainannya dengan jelas. Setelah itu, menjelaskan tentang keseruan dari permainan ini kepada anak-anak. Serta beri kesempatan anak untuk bertanya kepada anak- kalau ada yang masih belum mengerti.⁶⁹

Seperti yang sudah dikatakan oleh Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd selaku guru kelompok B :

Langkah pertama yang ibu guru lakukan yaitu menjelaskan cara bermain bisik berantai. Dimulai dari anak yang barisan pertama maju kedepan untuk mendengarkan kata yang sudah disampaikan oleh ibu guru. Kemudian barisan kedua membisikkan kata ke barisan ketiga. Barisan ketiga melanjutkan kebarisan keempat hingga barisan yang paling akhir.

Untuk barisan yang paling akhir itu segera untuk maju kepada ibu guru dan mengungkapkan kata yang sudah didengarkan dari teman-temannya dengan suara yang lantang.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dalam tahapan menjelaskan cara melakukan permainan bisik berantai kepada anak-anak karena permainan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik dan membantu perkembangan keterampilan komunikasi, sosial, dan kognitif bagi anak.

⁶⁹ Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024, pukul 09.28 WIB.

⁷⁰ Siti Khoeriyah, *Wawancara*, pada tanggal 11 Oktober 2024, pukul 10.47 WIB



Gambar 4.5
Guru menjelaskan cara melaksanakan permainan bisik berantai

Dilanjutkan dengan pertanyaan yang di ajukan kepada ibu

Eriza Mauritania, S.Pd :

Untuk memastikan anak-anak memahami instruksi guru memberikan instruksi yang jelas dan sederhana kepada anak terlebih dahulu, kemudian mencontohkan cara melakukan permainannya, lalu menggunakan media pembelajaran, Setelah itu memberi instruksi secara bertahap, kalimatnya diulang terlebih dahulu sampai anak benar-bener faham, memberi contoh kata yang jelas, serta memberikan suasana yang menyenangkan yang dapat mendorong mereka untuk lebih memperhatikan.⁷¹

5) Guru membisikkan kata

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember antara lain guru membisikkan dari 1 sampai 3 kata kepada anak pada barisan pertama kelompoknya. Dengan perwakilan masing-masing 1 anak untuk maju kedepan sambil mendengarkan apa yang dibisikkan oleh ibu guru sebelum kegiatan permainan bisik berantai itu dimulai agar memudahkan anak untuk dapat mengetahui

⁷¹ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara* pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul

kata yang sudah dibisikkan sebelum dibisikkan kepada masing-masing anggotanya.⁷²

Berikut penjelasan dari salah satu guru kelompok B yaitu Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Pertama-tama dalam kegiatan permainan bisik berantai guru membisikkan kata terlebih dahulu dengan suara pelan kepada 1 anak mbak, agar anak tersebut dapat memahami kata yang sudah mereka dengar sebelum kata itu dibisikkan ke masing-masing anggota kelompoknya.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang dilakukan oleh guru sangat banyak manfaatnya meski terlihat sederhana akan tetapi dapat membantu untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dalam proses tumbuh kembangnya anak, bisa juga dapat melatih kekompakan, kemampuan mendengarkan, berbicara, hingga keterampilan sosial dan emosional, permainan atau aktivitas bisik berantai ini bisa menjadi alat yang efektif dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan anak-anak di usia dini.



Gambar 4.6
Guru membisikkan kata

⁷² Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.31 WIB.

⁷³ Siti Khoeriyah, *Wawancara*, pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 10.33 WIB.

6) Anak-anak membisikkan kata pada kelompoknya

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember diantaranya adalah anak-anak membisikkan kata pada kelompoknya. Kata yang sudah didapatkan dari barisan pertama di lanjutkan kepada barisan kedua dan seterusnya hingga barisan yang terakhir maju kedepan dan mengungkapkan kata dengan suara yang lantang agar mudah untuk didengar. Mereka sangat antusias dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan permainan bisik berantai. Beberapa kejadian dalam melaksanakan permainan ini membuat anak tertawa bahkan ibu gurunya.⁷⁴

Sesuai dengan hasil wawancara dari guru kelompok B Ibu Eriza Mauritania, S.Pd :

Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik, anak-anak sangat antusias dan semangat untuk melakukannya, selain itu terjalin komunikasi yang baik, pemahaman sosial, serta kerjasama antar kelompoknya.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tahapan anak membisikkan kata kepada kelompoknya dapat memberi kesempatan anak untuk belajar kosakata baru. Membantu anak-anak belajar cara berkomunikasi. Sehingga yang awalnya pemalu jadi bisa berbaur langsung dengan teman-temannya karena adanya permainan ini.

⁷⁴ Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.32 WIB.

⁷⁵ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara*, pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 10.35 WIB.



Gambar 4.7
Anak-anak mulai membisikkan kata pada kelompoknya

7) Anak yang barisan paling akhir untuk maju kedepan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Setelah beberapa tahap sudah terlaksana, yang terakhir yakni anak yang barisan paling akhir segera maju kedepan pada ibu guru setelah menerima pesan dari kelompoknya. Kemudian ia mengungkapkan kepada ibu guru pesan yang sudah didengar dari teman-temannya.

Peneliti melakukan wawancara pada guru kelompok B yakni Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Dengan mengintruksi anak maju kedepan dapat memudahkan anak untuk belajar berbicara di depan orang banyak atau kelompok, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara. Permainan ini mengajarkan anak untuk mendengarkan dengan seksama pesan yang diterima. Anak akan belajar untuk fokus dan mendengarkan secara lebih teliti berhati-hati dalam menyampaikan pesan. Anak akan belajar bagaimana menyampaikan pesan dengan jelas kepada orang lain. Permainan ini juga mengajarkan anak untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam kelompok. Serta mengasah kemampuan berpikir kritis.⁷⁶

⁷⁶ Siti Khoeriyah, *Wawancara*, pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 10.37 WIB.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Dengan anak maju kedepan dapat menjadikan anak untuk lebih percaya diri, dan tidak takut dalam bertemu orang banyak.



Gambar 4.8
Anak yang barisan paling akhir untuk maju ke depan

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan akhir pada penerapan dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak yang telah dilakukan dan mengevaluasi dengan cara guru menanyakan perasaan anak. Tanya jawab kepada anak dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari kepada anak.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Pada tahapan evaluasi, pada saat akhir pembelajaran kegiatan permainan bisik berantai guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam melaksanakan kegiatan apa yang saat ini dilakukan, perasaan apa yang dirasakan saat pembelajaran permainan bisik berantai dan tidak lupa menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk esok hari kepada anak mbak.⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung

⁷⁷ Siti Koeriyah, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2024 pukul 09.50 WIB.

Kabupaten Jember setelah kegiatan pembelajaran selesai guru memberikan evaluasi kepada anak yang telah dilakukan hari ini dan menginformasikan untuk kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan pada esok harinya.

Hasil wawancara dengan siswa kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember tentang perasaan selama dilaksanakan kegiatan permainan bisik berantai :

Elsa Putri Gita menjelaskan karena permainan ini sangat lucu ketika ada yang bermain suaranya keras jadi guru dan teman-teman ikut tertawa, di lanjutkan oleh Nafisyah Humaira Qalesya saya suka bermain dengan teman sebangku, Afnan Alfarizi menurutnya ketika ada yang menyampaikan pesan yang awalnya sederhana, seperti "Mobil melaju," tetapi setelah beberapa kali disampaikan, pesan tersebut berubah menjadi "Mobil ayu", Muhammad Satrio Wibowo saya di bantu oleh bu siti saat bermain ketika belum mengerti cara bermainnya, dan menurut Arvino Syafiq Ramadani iya saya ingin bermain lagi di lain waktu pasti tambah sangat seru.⁷⁸

Dari hasil observasi yang diperoleh di lapangan peneliti menyamakan data dari hasil wawancara dengan kejadian yang ada di lapangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya anak-anak TK Al-Hidayah Sunan Bonang sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran melalui permainan bisik berantai ini dengan menanyakan perasaan anak selama kegiatan permainan ini dapat membuat anak lebih percaya diri dan bisa melatih kosakata berbicara pada anak.

⁷⁸ Elsa Putri Gita dkk., *Diwawancarai oleh Penulis*, Kecamatan Balung Kabupaten Jember: 30 September 2024, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan permainan bisik berantai dan menampung-menampung pertanyaan yang diajukan oleh anak. Dan untuk menambah pemahaman anak secara umum dan meminta anak untuk menceritakan apa yang dirasakan selama permainan ini dilakukan.⁷⁹

Hasil wawancara dengan ibu Siti Khoeriyah, S.Pd selaku kepala sekolah dan sekaligus guru kelompok B beliau menyatakan bahwa :

Strategi yang kami gunakan disini juga mencari referensinya dari internet dan youtube tentang cara memainkannya dan menerapkan pada anaknya. Setelah beberapa kali di terapkan saya menambah atau mengintegrasikan permainan ini sesuai dengan perkembangan peserta didik saya. Setelah mengamati tentang perkembangan peserta didik disini saya menemukan strategi yang cocok dan pas untuk dimainkan.⁸⁰

Strategi yang *pertama* menjelaskan tema atau sub temanya terlebih dahulu, beri tepuk-tepuk atau nyanyian tentang tema atau sub tema yang akan dibahas hari ini, cara bermain bisik berantai, kemudian mencari kata atau kalimat yang akan dimainkan. Strategi yang *kedua* anak di panggil kedepan perwakilan kelompoknya, kemudian saya membisikan 1 kata, jika sudah sekali main dibisikan lagi 2 kata, kata yang dibisikan berkaitan dengan yang di jelaskan tema atau sub tema diawal pembelajaran tadi. Strategi yang *ketiga*

⁷⁹ Hasil Observasi pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.40 WIB.

⁸⁰ Siti Khoeriyah, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2024 pukul 10.05 WIB.

saya menggunakan bisikan maksimal 3 kali pengulangan jika lebih maka akan kami catat perkembangannya dan menjadi evaluasi kami.⁸¹

Permainan bisik berantai memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari permainan bisik berantai : meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, melatih empat keterampilan bahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, menarik siswa dalam pembelajaran, menimbulkan rasa bahagia, tanpa beban dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan rasa kerja sama antar siswa. Sedangkan kekurangan dari permainan bisik berantai: menimbulkan situasi kelas yang ramai atau riuh, memerlukan waktu yang cukup lama, menimbulkan siswa yang terlalu aktif, menimbulkan interaksi siswa dan guru yang kurang kondusif.

2. Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Kemampuan menyimak adalah suatu daya yang didapat melalui mendengarkan dengan penuh perhatian guna memperoleh informasi dan memahami makna dari suatu materi yang disampaikan. Seseorang yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan mudah memahami apa yang dibicarakan oleh lawan bicarannya, dan akan mudah pula menanggapi atau merespon apa yang dikatakan oleh lawan bicarannya tersebut.

⁸¹ Siti Khoeriyah, *Diwawancarai oleh Penulis*, Kecamatan Balung Kabupaten Jember: 11 Oktober 2024. Pukul 09.40 WIB.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Seperti yang dikatakan oleh ibu Siti Khoeriyah, S.Pd sebagai guru kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang sebagai berikut :

Kemampuan menyimak dapat mendukung perkembangan bahasa, sosial, kognitif, dan emosional, memperkuat ingatan, meningkatkan ketelitian, ketangkasan, memupuk kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara lebih efektif pada anak-anak kelompok B sehingga mereka bisa berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kemampuan menyimak sangat berpengaruh bagi anak. Untuk itu perlu adanya kegiatan yang dapat mendukung perkembangan pada anak usia dini. Melalui aktivitas yang bervariasi, anak-anak tidak hanya belajar saja akan tetapi perlu meningkatkan perkembangannya.

Kegiatan yang dilaksanakan pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember dalam mengembangkan kemampuan menyimak yaitu dengan melalui permainan bisik berantai.

Hasil wawancara yang sudah dilaksanakan dapat disampaikan oleh ibu Eriza Mauritania Ivori, S.Pd :

Permainan bisik berantai bisa membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan menyimak mereka. Dalam permainan ini, satu anak mulai dengan menyampaikan pesan secara lisan kepada anak di sebelahnya, dan pesan tersebut diteruskan secara berurutan hingga mencapai barisan terakhir. Untuk barisan yang

⁸² Siti Khoeriyah Wawancara pada tanggal 08 September 2024 pukul 09.15 WIB.

paling akhir akan menyebutkan apa yang mereka dengar kepada ibu guru.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bisik berantai tidak hanya menyampaikan pesan saja, tetapi bisa juga mengembangkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B.

Sebelum melaksanakan permainan bisik berantai guru memperhatikan indikator anak yaitu :

a. Konsentrasi

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember mengajak anak bermain permainan bisik berantai. Permainan bisik berantai tidak hanya membisikkan pesan saja, tetapi dapat juga mengembangkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B. Dalam melaksanakan permainan bisik berantai terlebih dahulu perlu adanya konsentrasi.⁸⁴

Seperti yang sudah disampaikan oleh guru kelompok B ibu Siti Khoeriyah, S.Pd :

Kegiatan permainan bisik berantai perlu adanya konsentrasi. Konsentrasi dapat membantu anak-anak mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, sosial, dan emosional mereka.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan perlu adanya konsentrasi dalam melaksanakan permainan bisik berantai, karena

⁸³ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara* pada tanggal 08 September 2024 pukul 09.18 WIB.

⁸⁴ Hasil Observasi di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.43 WIB.

⁸⁵ Siti Khoeriyah, *Wawancara* pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 09.45 WIB.

konsentrasi dalam permainan bisik berantai dapat mendukung kemampuan anak untuk belajar dengan efektif.

Sebelum konsentrasi alangkah lebih baiknya memperhatikan langkah-langkah konsentrasi yang sudah dijelaskan oleh Eriza Mauritania

Ivori :

Langkah-langkahnya yaitu menggunakan kalimat yang pendek dan jelas, kalimat dijelaskan secara berulang-ulang agar anak mudah memahami, memberikan instruksi sederhana, menciptakan suasana yang aman dan nyaman, serta memberi pujian sesekali terhadap perkembangan anak kelompok B setelah melaksanakan permainan bisik berantai.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara sebelum melaksanakan permainan perlu adanya konsentrasi terlebih dahulu agar memudahkan anak dalam memahami instruksi dalam permainan dan dapat menjadi pembelajaran lebih terstruktur.

b. Perhatian yang sungguh-sungguh

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang ketika dalam melaksanakan permainan bisik berantai dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian yang sungguh-sungguh itu sangat penting ketika dalam melaksanakan permainan bisik berantai. Karena permainan ini melibatkan komunikasi yang cepat dan akurat antar peserta.⁸⁷

Seperti yang sudah disampaikan oleh ibu Siti Khoeriyah selaku guru kelompok B :

⁸⁶ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2024 Pukul 08.30 WIB.

⁸⁷ Hasil Observasi, di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 01 Oktober 2024 pukul 08.35 WIB.

Setiap anggota harus benar-benar mendengarkan pesan yang disampaikan oleh barisan pertama untuk diteruskan dengan tepat kepada anggota selanjutnya. Jika ada kendala atau ketidakhati-hatian dalam mendengarkan, pesan yang diterima atau disampaikan menjadi salah, yang dapat mempengaruhi anggota kelompok terakhir.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan pemahaman yang sungguh-sungguh sangat diperhatikan untuk menjaga pesan tetap utuh dan tepat, serta memastikan permainan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

c. Pemahaman

Berdasarkan hasil hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelompok B TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Tahap ini guru ketika melaksanakan permainan bisik berantai bahwa pemahaman dalam melaksanakan permainan bisik berantai agar pelaksanaan dapat terarah dengan baik.⁸⁹

Seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Eriza Mauritania Ivori selaku guru kelompok B :

Dengan adanya pemahaman bagi anak dapat memudahkan anak dalam melaksanakan permainan bisik berantai yang sesuai dengan yang sudah di instruksi oleh ibu guru.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan ketika dalam melaksanakan permainan bisik berantai guru memperhatikan indikator kemampuan menyimak terlebih dahulu agar supaya dapat terlaksana sesuai apa yang sudah diharapkan.

⁸⁹ Hasil Observasi, di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada tanggal 01 Oktober 2024 pukul 08.39 WIB.

⁹⁰ Eriza Mauritania Ivori, *Wawancara* pada tanggal 01 Oktober 2024 pukul 08.43 WIB.

C. Pembahasan Temuan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis temuan hasil penelitian tentang mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Adapun data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember pada kelompok B

Sebagaimana telah disebutkan dalam teori Djuanda bahwa permainan bisik berantai dimulai dengan membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok. Secara umum kegiatan ini dilakukan dalam kelompok, di mana pesan di bisikkan dari satu teman ke teman lainnya.⁹¹

Selanjutnya dapat di jelaskan bahwa dalam melaksanakan permainan bisik berantai ada beberapa tahapan, tahap *pertama* persiapan, pada tahapan ini guru menyusun rangkaian pembelajaran yaitu RPPH yang sudah dibuat sebelumnya sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan RPPH, *kedua* tahap pelaksanaan, pada tahapan ini guru melaksanakan sesuai dengan topik hari ini. *Ketiga* tahap evaluasi, pada tahapan ini anak dikondisikan untuk duduk, menanyakan perasaan anak, memberi kesempatan anak untuk menceritakan kembali tentang topik yang

⁹¹ Anggun Kartika Putrid an Renti Oktaria, “ Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak*.

di bahas, mengonfirmasi untuk kegiatan besok, membaca do'a, menjawab salam, dan berbaris keluar ruangan diikuti oleh guru.⁹²

Permainan bisik berantai dipilih karena dianggap mampu mengembangkan kemampuan berbahasa, konsentrasi, kerja sama antar anak. Dalam tahapan pelaksanaan guru menjelaskan tema pembelajaran, guru memperkenalkan media kepada anak, selanjutnya membagi kelompok menjadi 3 dengan masing-masing terdiri dari 5 anak, menjelaskan cara bermain bisik berantai, kemudian guru membisikkan kalimat pendek ke anak pertama, lalu anak tersebut membisikkan kata ke teman kelompoknya, hingga pesan pesan terakhir, dan anak yang terakhir maju kedepan untuk mengungkapkan kata yang sudah ia dapatkan dari temannya.

Temuan ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti permainan ini. Mereka tampak senang dan termotivasi. Meski seringkali terjadi perubahan kata atau kesalahan pengucapan yang membuat hasil pesan terakhir berbeda dari pesan yang awal. Tetapi, hal ini menjadi bagian dari proses pembelajaran, dimana anak-anak belajar menyimak dengan baik dan berbicara dengan jelas.

Pelaksanaan permainan bisik berantai di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak usia dini, terutama dalam perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, guru mampu mengatasi dengan pendekatan

yang kreatif dan suportif. Permainan ini sangat relevan diterapkan karena pembelajarannya yang aktif dan menyenangkan.

2. Kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Menurut Anderson menyimak adalah suatu proses mendengarkan, mengenal, menginterpretasikan, lambang-lambang lisan. Secara umum menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan, dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran, atau melalui bahasa lisan.⁹³

Adapun kegiatan dalam mengembangkan kemampuan menyimak bisa melalui kegiatan permainan bisik berantai. Permainan bisik berantai merupakan alternatif permainan dalam aspek perkembangan bahasa salah satunya dalam meningkatkan kemampuan menyimak.

Temuan ini berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu karya Nafis Khoirun Khotimah yang berjudul “Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.” Dimana hasil penelitiannya

⁹³ Hasriani, *Terampil Menyimak*, Cetakan 1 (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 2.

mengatakan bahwa menggunakan permainan bisik berantai pada anak dapat meningkatkan kemampuan menyimak .⁹⁴

Berdasarkan pembahasan temuan diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan melaksanakan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang dalam mengembangkan kemampuan menyimak, guru sebaiknya memperhatikan beberapa indikator penting terlebih dahulu, agar dapat memastikan bahwa permainan bisik berantai dapat terlaksana dengan efektif dan membantu perkembangan kemampuan menyimak anak.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan terdiri dari 15 Anak siswa kelompok B yang mengikuti permainan bisik berantai, 6 anak yang cepat menangkap sehingga mereka Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 4 anak yang diulang 1 sampai 2 kali baru faham sehingga mereka Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak yang harus diulang berkali-kali atau bahkan harus perlahan-lahan agar mudah dimengerti sehingga mereka Masih Berkembang (MB). 2 anak yang harus di ulang-ulang 1 kata agar anak memahami sehingga mereka Belum Berkembang (BB).⁹⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹⁴ Nafis Khoirun Khotimah, Skripsi, Jember, Universitas Negeri Jember, 2019.

⁹⁵ Dokumentasi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember: 11 Oktober 2024, Pukul: 10.35 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan di lembaga TK Al-Hidayah Sunan Bonang, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember diperoleh hasil bahwa dalam mengembangkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang, adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Persiapan : Guru menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang mencakup tema, kegiatan inti, dan penutupan. RPPH ini penting untuk memastikan pembelajaran berjalan terstruktur dan efektif.
- b. Pelaksanaan : Guru menjelaskan tema pembelajaran dan memperkenalkan media pembelajaran (kartu bergambar dan kartu huruf). Anak-anak dikelompokkan menjadi tiga kelompok, di mana setiap kelompok beranggotakan lima orang. Permainan dimulai dengan ibu guru yang terlebih dahulu menjelaskan cara bermain bisik berantai. Setelah penjelasan, ibu guru mempraktekkan permainan dengan beberapa anak terlebih dahulu agar mereka lebih mudah memahami dan melaksanakan permainan tersebut. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak dapat mengikuti permainan dengan lebih lancar dan menyenangkan.

- c. Evaluasi : Setelah permainan, guru melakukan evaluasi dengan bertanya kepada anak-anak mengenai perasaan mereka selama permainan dan memberikan informasi kegiatan pembelajaran yang akan datang.

2. Kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Tingkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang yaitu memperhatikan indikator-indikator kemampuan menyimak :

Sebelum melaksanakan permainan bisik berantai untuk mengembangkan kemampuan menyimak, guru sebaiknya memperhatikan beberapa indikator penting terlebih dahulu, agar dapat memastikan bahwa permainan bisik berantai dapat terlaksana dengan efektif dan membantu perkembangan kemampuan menyimak anak. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari 15 Anak siswa kelompok B yang mengikuti permainan bisik berantai, 6 anak yang cepat menangkap sehingga mereka Berkembang Sangat Baik (BSB), ada 4 anak yang diulang 1 sampai 2 kali baru faham sehingga mereka Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak yang harus diulang berkali-kali atau bahkan harus perlahan-lahan agar mudah dimengerti sehingga mereka Masih Berkembang (MB). 2 anak yang harus di ulang-ulang 1 kata agar anak memahami sehingga mereka Belum Berkembang (BB).⁹⁶

⁹⁶ Dokumentasi TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis akan memaparkan dari apa yang sudah disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya ibu guru menambah sedikit variasi dari yang sudah dilaksanakan di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember agar dapat terlaksana sesuai dengan yang apa yang sudah direncanakan.
2. Setiap proses yang dilaksanakan lebih memperhatikan anak-anak didik agar melaksanakan pembelajaran melalui permainan bisik berantai dapat berjalan dengan lancar dan memudahkan anak untuk melaksanakan permainan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Indy, Ryan, Fonny J. Waani, N. Kandowangko, “ Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial” *Jurnal Holistik* Vol. 12, No. 4 (2019): 2-4.
- Windayani, Niluh Ika. Niwayan. Risna Dewi, Sera. Yuliantini, Ni Putu. Widyasanti, Komang. Sesara Ariyana, Yosep. Balen Keban, Komang. Trisna Mahartini, Nur. Dafiq, Suparman, Putu. Eka Sastrika Ayu: Teori dan Aplikasi Anak Usia Dini. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Suryana, Dadan. Jakarta: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, 2016.
- Kholila, Azmatul., Fitri Hidayah, Khofifa Indar Rahman, Nurwati, Ahmad Syukri Sitorus” Analisis Evaluasi Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengenalan Rasa” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4, No. 2 (Desember 2023): 42-46.
- Lyna, Mei., Muhammad Rasyid, dan Apriliani Utari “ Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini” *Jurnal Madani* Vol. 2, No. 2 (September 2019): 261.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemahan. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2013.
- Prasiwi, Agni Ayu, “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini” *PAEDAGOGIE* Vol. 13, No. 2 (2018): 43-44.
- Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah. Jember. UIN Khas Jember, 2022.
- Bulo, Mariliana Berlian., Suprayekti, Retno Widyaningrum “ Pengembangan Strategi Pembelajaran Menyenangkan Permainan Bisik Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II di SD Mardi Yuana” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* Vol. 3, No. 1 (2020): 90.
- Puji, Titin Ulfa. “ Penerapan Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok A di TK Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember.” Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Ashari, Novita., Nurul Asqia, Ema ainun kholilah “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Kelompok B Di RA Umdi Al-Ihsan Parepare” *Jurnal Anakta* : 77-78.

- Putri, Azlin Atika., Reswita, Nurhayatun Nufus “Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan Anak Usia 5-6 Tahun” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2 (April 2021): 116.
- Sholikhah, Siti. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan Pesan Berbisik pada Kelompok A Raudhatul Athfal Perwanida 02 Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.” Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Rahma, Zahratur. “ Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di KB Tunas Harapan Tanjung Bintang Lampung Selatan” Skripsi, UIN Raden Intan, 2019.
- Khotimah, Nafis Khoirun. “Pengaruh Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Dharma Indria Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” Skripsi, Uneversitas Negeri Jember, 2019.
- Fahyuni, Alma’atus. “ Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Sikap Nasionalisme di Kelompok B TKM NU 74 Roudlotul Jannah Sidoarjo” Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2021.
- Triyanti. “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Permainan di TK Aisyah Bustanul Athfal Lampung Timur.” Skripsi, IAIN Metro, 2021.
- Hasriani, Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Sorraya, Artifa., Yunita Anas Sriwulandari. “Media Jmix Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Pembelajaran Matakuliah Menyimak Apresiasi-Kreatif” *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* Vol. 25, No. 2 (2019): 41.
- Sukma, Hanum Hanifa., M. Fakhrr Saifuddin. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Septya, Jelita Dwi., Adinda. Widyaningsih, Isma. Nur Khofifah, Sri Herdianti. Harahap. “ Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter” *Jurnal Multi Disiplin Dehasen Mude* Vol. 1, No. 3 (Juli 2022): 368.
- Keti, Emirinsiana, Konstantinus Dua Dhiu, Karmelia Rosfinda Meo Maku. “Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usi 5-6 tahun” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* Vol. 1, No. 4 (2022): 408-409.
- Putri, Anggun Kartika, Renti, Oktaria. “ Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 6, No. 2 (2020): 102.

- Putri, Metiara Ernanda, Nurmaniah. Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak” *Bunga Rampai Usia Emas* Vol. 7, No. 1 (Juni 2021): 41.
- Fauzia, Amalia. “ Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah. 2015.
- Roosinda, Fitria Widyani. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Agustianti, Rifka., Pandriadi, Lissiana. Nusifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Ikat. Meliana, Effi. Alfiani Siddik, Qomarotun. Nurlaila, Nicholas. Simarmata, Irfan. Sophan Himawan, Elvis. Pawan, Faisal. Ikhrum, Astri. Dwi Andriani, Ratnadewi, I Rai. Hardika. Makassar: Tohar Media, 2022.
- Siddiq, Umar. Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019
- Hardani., Helmina. Andriani, Juari. Ustiawati, Evi. Fami Utami, Ria. Rahmatul Istiqomah, Roushandy. Asri Fardani, Dhika. Juliana Sukmana, Nur Hikmatul. Aulia: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020
- Murdiynto, Eko. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020.
- Fiantika, Feny Rita., Mohammad. Wasil, Sri. Jumiyyati, Leli. Honesti, Sri. Wahyuni, Erland. Mouw, Jonata, Imam Mashudi: Metodologi Penelitian Kualitatif. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Mamik. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Abdussamad, Zuchri. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

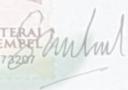
Nama : Salha Wafidah
 NIM : 201101050003
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur dan ada kalimat dari orang lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Mei 2025
 Yang Menyatakan


Salha Wafidah
 NIM. 201101050003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember	A. Kemampuan Menyimak B. Permainan Bisik Berantai	1. Konsentrasi 2. Perhatian yang sungguh-sungguh 3. Pemahaman 1. Mendengarkan pesan 2. Menerima pesan 3. Menyampaikan pesan	1. Sumber Informan: a. Kepala sekolah TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember b. Wali kelas kelompok B c. Murid kelompok B	1. Pendekatan dan jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Subyek penelitian: Teknik <i>Purposive Sampling</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Verification 5. Keabsahan	1. Bagaimana pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember? 2. Bagaimana kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten

				Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 6. Lokasi penelitian TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember	Jember?
--	--	--	---	--	---------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Uraian	Keterangan
Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.	a. Apa yang dimaksud dengan kemampuan menyimak? b. Apa yang dimaksud dengan permainan bisik berantai? c. Bagaimana pelaksanaan permainan bisik berantai pada kelompok B? d. Bagaimana kemampuan menyimak dengan melalui permainan bisik berantai?	Wawancara kepada kepala sekolah, guru kelompok B, dan murid kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
Apa hambatan kemampuan menyimak melalui permainan bisik berantai pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember	a. Hambatan apa saja yang dialami seorang guru setelah melaksanakan permainan bisik berantai dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B?	Wawancara kepada guru di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

Tema : Transportasi

Sub Tema : Transportasi darat

Sub-Sub Tema : Mobil

Kelompok : B

Hari/Tanggal : Senin/Mei 2024

Semester/minggu : II/9

Kompetensi Dasar : 2.5, 2.6, 2.14, 3.1, 3.3, 3.6, 3.10, 4.3, 4.15

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah makan
2. Agar anak terbiasa mengantri sesuai urutan dan menunggu giliran
3. Agar anak dapat memahami kepedulian terhadap sesama teman
4. Agar anak dapat mengenal alat transportasi
5. Agar anak dapat mengetahui manfaat alat transportasi untuk manusia

Alat dan Bahan :

1. Lembar Kerja Siswa
2. Pensil
3. Penghapus
4. gambar mobil
5. Lem
6. Origami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

7. Krayon

A. Kegiatan Awal

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak bernyayi sesuai dengan tema "Transportasi"
3. Anak melakukan kegiatan menebak gambar ekspresi emosi
4. Anak melakukan kegiatan membandingkan gambar
5. Anak member respon pada gambar
6. Guru mengajak anak berdiskusi tentang transportasi darat
7. Tanya jawab tentang berbagai jenis transportasi
8. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar mobil
9. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

B Kegiatan Inti

1. Mengamati :
Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanya :
Guru dan anak mengadakan Tanya jawab
3. Menalar :
Anak dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir
4. Anak melakukan kegiatan menebalkan huruf
5. Anak melakukan kegiatan menghubungkan jumlah gambar mobil dengan lambing bilangan
6. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar mobil
7. Anak menempelkan potongan origami pada gambar mobil



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Istirahat

1. Cuci tangan sebelum makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Makan bersama
4. Bermain

C. Kegiatan Akhir

1. Bernyanyi gelang sipatu gelang
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Memberi pesan-pesan moral
4. Berdoa mau pulang
5. Mengucapkan salam

Mengetahui

Kepala TK Sunan Bonang



S.Pd

Guru Kelas

Eriza Mauritanian Ivori, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

Tema : Transportasi
Sub Tema : Transportasi darat
Sub-Sub Tema : Sepeda Motor
Kelompok : B
Hari/Tanggal : Selasa/Mei 2024
Semester/minggu : II/9
Kompetensi Dasar : 2.5, 2.6, 2.14, 3.1, 3.3, 3.6, 3.10, 4.3, 4.15

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan
2. Agar anak terbiasa mengantri sesuai urutan dan menunggu giliran
3. Agar anak dapat memahami kepedulian terhadap sesama teman
4. Agar anak dapat mengenal alat transportasi
5. Agar anak dapat mengetahui manfaat alat transportasi untuk manusia

Alat dan Bahan :

1. Lembar kerja siswa
2. Pensil
3. Penghapus
4. Gambar sepeda motor
5. Lem
6. Origami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Kegiatan Awal

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak bernyanyi sesuai dengan tema "Transportasi"
3. Anak melakukan kegiatan menebak gambar
4. Anak melakukan kegiatan membandingkan gambar
5. Anak memberi respon pada gambar cerita
6. Guru mengajak anak berdiskusi tentang transportasi darat
7. Tanya jawab tentang berbagai jenis transportasi
8. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar sepeda motor
9. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

B Kegiatan Inti

1. Mengamati :
Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanya :
Guru dan anak mengadakan Tanya jawab
3. Menalar :
Anak dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir
4. Anak melakukan kegiatan menebalkan huruf "sepeda motor"
5. Anak melakukan kegiatan menghubungkan jumlah gambar sepeda motor dengan lambing bilangan
6. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar sepeda motor
7. Anak menempelkan potongan origami pada gambar sepeda motor



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Istirahat

1. Cuci tangan sebelum makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Makan bersama
4. Bermain

C. Kegiatan Akhir

1. Bernyanyi gelang sipatu gelang
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Memberi pesan-pesan moral
4. Berdoa mau pulang
5. Mengucapkan salam

Mengetahui

Kepala TK Sunan Bonang



S.Pd

Guru Kelas

Eriza Mauritania Ivori, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

Tema : Transportasi
 Sub Tema : Transportasi udara
 Sub-Sub Tema : Pesawat
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/Mei 2024
 Semester/minggu : II/9
 Kompetensi Dasar : 2.5, 2.6, 2.14, 3.1, 3.3, 3.6, 3.10, 4.3, 4.15

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan
2. Agar anak terbiasa mengantri sesuai urutan dan menunggu giliran
3. Agar anak dapat memahami kepedulian terhadap sesama teman
4. Agar anak dapat mengenal alat transportasi
5. Agar anak dapat mengetahui manfaat alat transportasi untuk manusia

Alat dan Bahan :

1. Lembar kerja siswa
2. Pensil
3. Penghapus
4. Gambar pesawat
5. Lem
6. Origami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Kegiatan Awal

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak bernyanyi sesuai dengan tema "Transportasi"
3. Anak melakukan kegiatan menebak gambar ekspresi emosi
4. Anak melakukan kegiatan membandingkan gambar
5. Anak memberi respon pada gambar cerita
6. Guru mengajak anak berdiskusi tentang transportasi darat
7. Tanya jawab tentang berbagai jenis transportasi
8. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar pesawat
9. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

B Kegiatan Inti

1. Mengamati :
Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanya :
Guru dan anak mengadakan Tanya jawab
3. Menalar :
Anak dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir
4. Anak melakukan kegiatan menebalkan huruf "pesawat"
5. Anak melakukan kegiatan menghubungkan jumlah gambar pesawat dengan lambing bilangan
6. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar pesawat
7. Anak menempelkan potongan origami pada gambar pesawat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

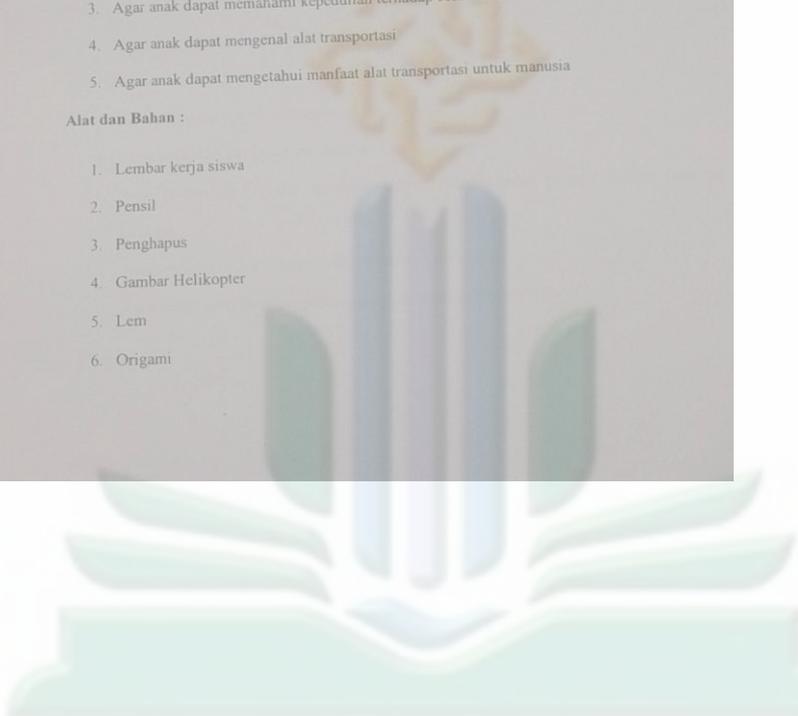
Tema	: Transportasi
Sub Tema	: Transportasi udara
Sub-Sub Tema	: Helikopter
Kelompok	: B
Hari/Tanggal	: Kamis/Mei 2024
Semester/minggu	: II/9
Kemampuan Dasar	: 2.5, 2.6, 2.14, 3.1, 3.3, 3.6, 3.10, 4.3, 4.15

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah makan
2. Agar anak terbiasa mengantri sesuai urutan dan menunggu giliran
3. Agar anak dapat memahami kepedulian terhadap sesama teman
4. Agar anak dapat mengenal alat transportasi
5. Agar anak dapat mengetahui manfaat alat transportasi untuk manusia

Alat dan Bahan :

1. Lembar kerja siswa
2. Pensil
3. Penghapus
4. Gambar Helikopter
5. Lem
6. Origami



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Kegiatan Awal

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak bernyayi sesuai dengan tema "Transportasi"
3. Anak melakukan kegiatan menebak gambar ekspresi emosi
4. Anak melakukan kegiatan membandingkan gambar
5. Anak memberi respon pada gambar cerita
6. Guru mengajak anak berdiskusi tentang transportasi udara
7. Tanya jawab tentang berbagai jenis transportasi
8. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar helikopter
9. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

B Kegiatan Inti

1. Mengamati :
Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanya :
Guru dan anak mengadakan Tanya jawab
3. Menalar :
Anak dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir
4. Anak melakukan kegiatan menebalkan huruf "helikopter"
5. Anak melakukan kegiatan menghubungkan jumlah gambar pesawat dengan lambing bilangan
6. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar helikopter
7. Anak menempelkan potongan origami pada gambar helikopter



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Istirahat

1. Cuci tangan sebelum makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Makan bersama
4. Bermain

C. Kegiatan Akhir

1. Bernyanyi gelang sipatu gelang
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Memberi pesan-pesan moral
4. Berdoa mau pulang
5. Mengucapkan salam

Mengetahui

Kepala TK Sunan Bonang



Guru Kelas

Eriza Mauritania Ivori, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

Tema : Transportasi
Sub Tema : Transportasi Laut
Sub-Sub Tema : Sampan
Kelompok : B
Hari/Tanggal : jumat/Mei 2024
Semester/minggu : II/9
Kempetensi Dasar : 2.5, 2.6, 2.14, 3.1, 3.3, 3.6, 3.10, 4.3, 4.15

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah makan
2. Agar anak terbiasa mengantri sesuai urutan dan menunggu giliran
3. Agar anak dapat memahami kepedulian terhadap sesama teman
4. Agar anak dapat mengenal alat transportasi
5. Agar anak dapat mengetahui manfaat alat transportasi untuk manusia

Alat dan Bahan :

1. Lembar kerja siswa
2. Pensil
3. Penghapus
4. Gambar Sampan
5. Lem
6. Origami

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

A. Kegiatan Awal

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak bernyayi sesuai dengan tema "Transportasi"
3. Anak melakukan kegiatan menebak gambar ekspresi emosi
4. Anak melakukan kegiatan membandingkan gambar
5. Anak memberi respon pada gambar cerita
6. Guru mengajak anak berdiskusi tentang transportasi laut
7. Tanya jawab tentang berbagai jenis transportasi
8. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar sampan
9. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

B Kegiatan Inti

1. Mengamati :
Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanya :
Guru dan anak mengadakan Tanya jawab
3. Menalar :
Anak dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir
4. Anak melakukan kegiatan menebalkan huruf "Sampan"
5. Anak melakukan kegiatan menghubungkan jumlah gambar pesawat dengan lambing bilangan
6. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar sampan
7. Anak menempelkan potongan origami pada gambar sampan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Istirahat

1. Cuci tangan sebelum makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Makan bersama
4. Bermain

C. Kegiatan Akhir

1. Bernyanyi gelang sipatu gelang
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Memberi pesan-pesan moral
4. Berdoa mau pulang
5. Mengucapkan salam

Mengetahui
Kepala TK Sunan Bonang



S.Pd

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Eriza Mauritia Ivori".

Eriza Mauritia Ivori, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

Tema : Transportasi
Sub Tema : Transportasi Laut
Sub-Sub Tema : Kapal
Kelompok : B
Hari/Tanggal : Sabtu/Mei 2024
Semester/minggu : II/9
Kompetensi Dasar : 2.5, 2.6, 2.14, 3.1, 3.3, 3.6, 3.10, 4.3, 4.15

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan
2. Agar anak terbiasa mengantri sesuai urutan dan menunggu giliran
3. Agar anak dapat memahami kepedulian terhadap sesama teman
4. Agar anak dapat mengenal alat transportasi
5. Agar anak dapat mengetahui manfaat alat transportasi untuk manusia

Alat dan Bahan :

1. Lembar kerja siswa
2. Pensil
3. Penghapus
4. Gambar Kapal
5. Lem
6. Origami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Kegiatan Awal

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak bernyanyi sesuai dengan tema "Transportasi"
3. Anak melakukan kegiatan menebak gambar ekspresi emosi
4. Anak melakukan kegiatan membandingkan gambar
5. Anak memberi respon pada gambar cerita
6. Guru mengajak anak berdiskusi tentang transportasi laut
7. Tanya jawab tentang berbagai jenis transportasi
8. Guru mengajak anak untuk mengamati gambar kapal
9. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

B Kegiatan Inti

1. Mengamati :
Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Menanya :
Guru dan anak mengadakan Tanya jawab
3. Menalar :
Anak dapat mengikuti pembelajaran sampai akhir
4. Anak melakukan kegiatan menebalkan huruf "kapal"
5. Anak melakukan kegiatan menghubungkan jumlah gambar pesawat dengan lambing bilangan
6. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar kapal
7. Anak menempelkan potongan origami pada gambar kapal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Istirahat

1. Cuci tangan sebelum makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Makan bersama
4. Bermain

C. Kegiatan Akhir

1. Bemyanyi gelang sipatu gelang
2. Menginformasikan kegiatan yang dilakukan untuk esok hari
3. Memberi pesan-pesan moral
4. Berdoa mau pulang
5. Mengucap salam

Mengetahui
Kepala TK Sunan Bonang



Guru Kelas


Eriza Mauritania Ivori, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

PENILAIAN SISWA KELOMPOK B TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG BALUNG

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Darat

NO	Indikator	Nama Peserta Didik														
		Afnan BSB	Satrio BSB	Dayat BSH	Daffa BSH	Roihu l BB	Sultan an BB	Viano BSB	Vino BSB	Krisna a MB	Kaifi BSH	Fisya BSH	Lita MB	Faza BSB	Elsa MB	Aisyah BSB
1.	Konsentrasi															
2.	Perhatian yang sungguh-sungguh	BSB	BSB	BSH	BSH	BB	BB	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSB
3.	Pemahaman	BSB	BSB	BSH	BSH	BB	BB	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSB
1.	Mendengarkan Pesan	BSB	BSB	BSH	BSH	BB	BB	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSB
2.	Menerima Pesan	BSB	BSB	BSH	BSH	BB	BB	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSB
3.	Menyampaikan Pesan	BSB	BSB	BSH	BSH	BB	BB	BSB	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSB

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik Berkembang

Lampiran 6


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email. tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8694/In.20/3.a/PP.009/11/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember
 Jalan Melati No. 08 Kelurahan Kampung Tengah Dusun Kebonsari Kecamatan Balung
 Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 201101050003
Nama	: SALHA WAFIDAH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Mengembangkan
 Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Kelompok B di TK
 Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember " selama
 12 (dua belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ibu Siti
 Khoeriyah, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Mei 2024
 Dekan,

 KHOTIBUL UMAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7



YAYASAN TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG
 Jl. Melati RT. 001 RW. 007 Dusun Krajan
 Kecamatan Balung Kabupaten Jember 68161

SURAT KETERANGAN

NO. 08/TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG/20555957/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengelola TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG :

Nama : Siti Khoeriyah, S.Pd
 NIP :
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : TK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG

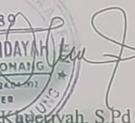
Menerangkan Bahwa :

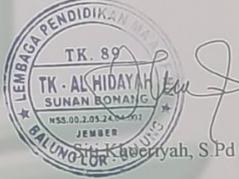
Nama : Salha Wafidah
 Nim : 201101050003
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di TK Al-Hidayah Sunan Bonang sejak 14 Mei sampai dengan 11 Juni 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai pada Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Balung Kabupaten Jember”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jember, 11 Juni 2024
 Kepala TK Al-Hidayah Sunan Bonang


 Siti Khoeriyah, S.Pd



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
TAMAN KANAK-KANAK AL-HIDAYAH SUNAN BONANG KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penerima	Tanda Tangan
1.	Senin, 13 Mei 2024.	Silaturahmi	Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd	
2.	Selasa, 14 Mei 2024.	Penyerahan Surat Izin Permohonan Penelitian kepada kepala sekolah TK Al-Hidayah Sunan Bonang	Ibu Siti Khoeriyah S.Pd	
3.	Rabu, 15 Mei 2024.	Observasi dan wawancara	Ibu Siti Khoeriyah, S.Pd	
4.	Kamis, 16 Mei 2024.	Observasi dan wawancara	Ibu Eriza Mauritania Ivori, S.Pd	
5.	Senin 30 September 2024.	Meminta data yang dibutuhkan saat penelitian di TK Al-Hidayah Sunan Bonang	Ibu Siti Khoeriyah S.Pd	
			Ibu Khadijah, S.Pd	
6.	Jum'at 11 September 2024	Pengambilan surat selesai penelitian	Ibu Siti Khoeriyah S.Pd	

Jember, 13 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala TK AL - Hidayah
Sunan Bonang


Ibu Siti Khoeriyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Salha Wafidah
 NIM : 201101050003
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Karya Ilmiah : Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Pada Kelompok B di TK Al-Hidayah Sunan Bonang Kecamatan Balung Kabupaten Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,2)

1. BAB I : 23 %
2. BAB II : 13 %
3. BAB III : 15 %
4. BAB IV : 16 %
5. BAB V : 9 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda S. Sos. I., M. Pd)
 NIP : 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

DOKUMENTASI FOTO

	
<p>Foto Lembaga TK Al-Hidayah Sunan Bonang kecamatan Balung Kabupaten Jember</p>	<p>Foto Kegiatan Wawancara dengan Ibu Siti Khoeriyah Selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Sunan Bonang</p>
	
<p>Foto Kegiatan Wawancara Ibu Eriza Mauritania Ivori Selaku Guru Kelompok B</p>	<p>Foto Kegiatan Wawancara dengan Ibu Siti Khoeriyah Selaku Guru Kelompok B</p>
	
<p>Foto Kegiatan Anak-anak Melaksanakan Permainan Bisik Berantai</p>	<p>Foto Kegiatan Siswa dan Guru Melaksanakan Permainan Bisik Berantai</p>

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



A. Data Diri Pribadi

Nama : Salha Wafidah

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 23 April 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Kebonsari, Kec. Balung, Kab. Jember

Email : salhawafidah04@gmail.com

Nim : 201101050003

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Sunan Giri Balung (2007-2009)
2. SDN Balung Kidul 02 Balung (2009-2014)
3. MTS Zainul Hasan Balung (2014-2017)
4. SMA Baitul Arqom Balung (2017-2020)
5. UIN KHAS Jember (2020-2025)